

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, A. A., & Suhartini, S. (2017). Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Melalui Pembelajaran Statistika Berbasis Pendidikan Politik Di Lingkungan Sekolah. *Jurnal Gantang*, 2(1), 1–9.
- Amaliyah, A., Rini, C. P., Hartantri, S. D., & Yuliani, S. (2021). Analisis kesulitan belajar matematika siswa kelas V SD negeri taman cibodas kecamatan periuk kota tangerang. *Indonesian Journal of Elementary Education (IJOEE)*, 2(2), 11–20.
- Amam, A. (2017). Penilaian kemampuan pemecahan masalah matematis siswa SMP. *Teorema: Teori Dan Riset Matematika*, 2(1), 39–46.
- Andriani, N. P. N., Suparta, I. N., & Sudiarta, I. G. P. (2024). Analisis Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa Berdasarkan Teori APOS Ditinjau Dari Gaya Kognitif. *Jurnal Pendidikan Matematika Undiksha*, 15(1), 37–43.
- Anggito, A., & Setiawan, J. (2018). *Metodologi penelitian kualitatif*. CV Jejak (Jejak Publisher).
- Annisa, F. (2021). *Analisis Pemahaman Siswa Materi Aritmatika Sosial Berdasarkan Teori APOS (Aksi, Proses, Objek, Skema)*. <https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/18164/>
- Aprima, A. (2023). *Hubungan Antara Curiosity dan Kemandirian Belajar Terhadap Kemampuan Penalaran Matematis Peserta Didik*.
- Artinta, S. V., & Fauziah, H. N. (2021). Faktor yang mempengaruhi rasa ingin tahu dan kemampuan memecahkan masalah siswa pada mata pelajaran ipa smp. *Jurnal Tadris IPA Indonesia*, 1(2), 210–218.
- Arum, A. T. (2023). *Analisis Rasa Ingin Tahu (Kuriositas) Belajar Peserta Didik Kelas VIII A Di SMP Negeri 01 Puger Dalam Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Pada Kurikulum Merdeka*. <https://digilib.uinkhas.ac.id/30760/1/AIDA%20TAZKIAH%20ARUM%20-%20T201910051.pdf>
- Asman, N. E., & Ariani, Y. (2020). Model Polya Terhadap Hasil Belajar Soal Cerita Penjumlahan dan Pengurangan Pecahan Kelas V SD. *Journal of Basic Education Studies*, 3(2), 279–290.
- Assyakurrohim, D., Ikhrum, D., Sirodj, R. A., & Afgani, M. W. (2022). Metode studi kasus dalam penelitian kualitatif. *Jurnal Pendidikan Sains Dan Komputer*, 3(01), 1–9.
- Aziz, R. Z. R., & Kholil, M. (2020). Analisis Kemampuan Siswa dalam Menyelesaikan Masalah Berdasarkan Teori Apos Ditinjau dari Tipe Kepribadian David Keirsey. *ARITMATIKA: Jurnal Riset Pendidikan Matematika*, 1(2), 96–104.

- Azizah, N. (2016). *Analisis Kesulitan Siswa Dalam Menyelesaikan Masalah Persamaan Dan Fungsi Kuadrat Ditinjau Dari Gaya Belajar Siswa Smk Ma'Arif Nu 1 Cilongok Kabupaten Banyumas*. Skripsi.
- Barata, A. (2018). *Kemampuan Pemecahan Masalah Berdasarkan Curiosity pada Pendampingan Dan pembelajaran CPS Berbantuan Modul Bernuansa Etnomatematika*.
- Belecina, R. (2016). Mathematical curiosity, epistemological beliefs, and mathematics performance of freshman preservice teachers. *Mimbar Pendidikan*.
- Cahyani, C. D., Suyitno, A., & Pujiastuti, E. (2022). Studi Literatur: Model Pembelajaran Blended Learning dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif dan Rasa Ingin Tahu Siswa dalam Pembelajaran Matematika. *Prisma, Prosiding Seminar Nasional Matematika*, 5, 272–281.
- Cipta, E. S., & Dahlan, J. A. (2021). Analisis pembelajaran persamaan diferensial berdasarkan artikel-artikel penelitian. *Jurnal Analisa*, 7(2), 164–173.
- Dalimunthe, D. Y., Amelia, R., Kustiawan, E., Vehtasvili, V., Handayani, S. H. M., & Oktriani, Z. (2023). Peningkatan Literasi Statistik Masyarakat Melalui Sosialisasi Pendampingan Desa Cinta Statistik Di Kelurahan Parit Padang, Kabupaten Bangka. *PROCEEDINGS OF NATIONAL COLLOQUIUM RESEARCH AND COMMUNITY SERVICE*, 7, 1–3.
- Dubinsky, E. (2000). Using a theory of learning in college mathematics courses. *Teaching and Learning Undergraduate Mathematics*, 12, 10–15.
- Dubinsky, E., & McDonald, M. A. (2001). APOS: A constructivist theory of learning in undergraduate mathematics education research. In *The teaching and learning of mathematics at university level: An ICMI study* (pp. 275–282). Springer.
- Dwianjani, N. K. V., & Candiasa, I. M. (2018). Identifikasi Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika. *NUMERICAL: Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 87–100.
- Educhannel.id, E. (2022). Literasi. *Educhannel.Id*. <https://educhannel.id/artikel/istilah/literasi.html>
- Fachrurazi, F., Hayati, R., Karim, A., Pratiwi, S. H., Marzuki, M., & Hasratuddin, H. (2023). Analisis Kesalahan Siswa Berdasarkan Teori Newman Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Pada Materi Bilangan Di Sekolah Dasar. *Euclid*, 10(1), 166–180.
- Fadillah, F., & Munandar, D. R. (2021). Analisis kemampuan literasi statistis dalam pembelajaran matematika di masa pandemi. *JPMI (Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif)*, 4(5), 1157–1168.
- Faradilla, H., & Nasution, E. Y. P. (2024). Analisis Kesalahan Siswa Menurut Teori Newman dalam Menyelesaikan Masalah Persamaan Garis Lurus Berdasarkan

- Tipe Kepribadian Judging dan Perceiving. *Plusminus: Jurnal Pendidikan Matematika*, 4(3), 571–590.
- Fujirahayu, A. R., Fitrianna, A. Y., & Zanthi, L. S. (2022). Analisis kesalahan siswa dalam menyelesaikan soal operasi bentuk aljabar berdasarkan teori kastolan. *JPMI (Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif)*, 5(6), 1813–1820.
- Gal, I. (2019). *Understanding statistical literacy: About knowledge of contexts and models*.
- Ghassaniy, N. N., Hasanah, A., & Wahyudin, W. (2023). Student-Teacher Level of Statistical Reasoning Ability Reviewed by Apos Theory (Action, Process, Object, Schema). *PRISMA*, 12(2), 400–413.
- Gumanti, G., & Kartini, K. (2022). Analisis Kesalahan Siswa Kelas VII SMP pada Materi Aritmatika Sosial Berdasarkan Teori Newman. *Juring (Journal for Research in Mathematics Learning)*, 5(1), 17–28.
- Hadiat, H. L., & Karyati, K. (2019). Hubungan kemampuan koneksi matematika, rasa ingin tahu dan self-efficacy dengan kemampuan penalaran matematika. *Jurnal Riset Pendidikan Matematika*, 6(2), 200–210.
- Hafiyusholeh, M. (2015). Literasi statistik dan urgensinya bagi siswa. *Wahana: Tridarma Perguruan Tinggi*, 64(1), 1–8.
- Hafiyusholeh, M., Budayasa, K., & Siswono, T. Y. E. (2018). Statistical literacy: High school students in reading, interpreting and presenting data. *Journal of Physics: Conference Series*, 947(1), 012036.
- Halistin, H., Kasriani, K., Safaria, S. A., Sangila, M. S., & Patih, T. (2023). Kemampuan Literasi Statistik Ditinjau dari Pengetahuan Dasar Matematika Siswa SMP. *Al-TA'DIB: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan*, 113–125.
- Hasan, B. (2015). Penggunaan scaffolding untuk mengatasi kesulitan menyelesaikan masalah matematika. *APOTEMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 1(1), 88–98.
- Hasibuan, N. S. R., Roza, Y., & Maimunah, M. (2022). Analisis kesalahan siswa dalam menyelesaikan masalah matematika berdasarkan teori Kastolan. *Jurnal Paedagogy*, 9(3), 486–494.
- Hastono, S. P. (2001). Analisis data. *Depok: Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia*, 1–2.
- Hawu, N. A., Suwanti, V., & Murniasih, T. R. (2022). Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Aritmetika Sosial. *Buana Matematika: Jurnal Ilmiah Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 12(2), 171–184.
- Hayden, R. (2004). Planning a statistical literacy program at the college level: Musings and a bibliography. *ASA Proceedings of the Section on Statistical Education*, 2685–2692.
- Hayumuti, H., Paranimmita, R., & Setyo, G. (2017). Mengasah Rasa Keingintahuan Siswa Melalui Penggunaan Multimedia Tema Selalu Berhemat Energi.

Prosiding Seminar Nasional KSDP Prodi SI PGSD “Konstelasi Pendidikan Dan Kebudayaan Indonesia Di Era Globalisasi. Http://PgSD. Fip. Um. Ac. Id/Wp-Content/Uploads/2017/01/15. Pdf.

- Hikmawati, F. (2020). *Metodologi penelitian*. Rajawali Press.
- Izzatin, M. (2020). Penerapan Teori APOS dalam Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa. *Edukasia: Jurnal Pendidikan*, 7(2).
- KBBI Daring. (2016a). *Literasi*. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/literasi>
- KBBI Daring. (2016b). *Penyelesaian*. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/penyelesaian>.
- KBBI Daring. (2016c). *Persoalan*. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/persoalan>
- Kemdikbud. (2023). *PERILISAN HASIL PISA 2022: PERINGKAT INDONESIA NAIK 5-6 POSISI*. <https://pisa2025.id/berita/read/pisa-di-indonesia/4/perilisan-hasil-pisa-2022-peringkat-indonesia-naik-5-6-posisi/>
- Khairani, N. (2012). Pembelajaran matematika menggunakan teori APOS di Perguruan Tinggi. *Paradikma*, 1(2), 344-37.
- Latifah, T., & Afriansyah, E. A. (2021). Kesulitan dalam kemampuan pemecahan masalah matematis siswa pada materi statistika. *Journal of Authentic Research on Mathematics Education (JARME)*, 3(2), 134–150.
- Machdalena, S., Putri, S., & Putri, R. K. (2022). *Profil Pemecahan Masalah Matematika Berdasarkan Teori Polya Ditinjau dari Kemampuan Matematika Siswa*. 06(02), 1776–1787.
- Maharani, I. D., Ermawati, D., & Riswari, L. A. (2024). Analisis Penyebab Kesalahan yang Biasa Terjadi dalam Menyelesaikan Soal Cerita Bilangan Bulat. *EDUKASIA: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 5(1), 483–494.
- Maharani, R. A., Widadah, S., & Sukriyah, D. (2022). Pemahaman Konsep Statistika Siswa Berdasarkan Teori APOS: Studi Kasus Kelas X MIPA. *Journal of Mathematics Education and Science*, 5(1), 79–85.
- Maria, M. S., Nurmaningsih, N., & Haryadi, R. (2022). Analisis Kemampuan Representasi Matematis Siswa Pada Materi Penyajian Data: Analysis Of Student’s Mathematic Representation Ability On Data Presentation Materials. *Jurnal Riset Rumpun Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam*, 1(1), 40–49.
- Maryati, I. (2021). Pengembangan Modul Berbasis Peningkatan Kemampuan Literasi Statistis Siswa. *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 10(3), 1454.
- Mekarisce, A. A. (2020). Teknik pemeriksaan keabsahan data pada penelitian kualitatif di bidang kesehatan masyarakat. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat: Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat*, 12(3), 145–151.

- Melyza, A., & Agus, R. M. (2021). Siswa Terhadap Proses Penerapan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Pada Pandemi Covid-19 Di Sma Negeri 1 Padang Cermin. *Journal of Physical Education (JouPE)*, 2(1), 8–16.
- Monica, R., & Marga Retta, A. (2024). Kesulitan dalam menyelesaikan soal akm pada materi statistika di Kelas VIII SMP. *Mathema Journal*, 6(1).
- Mulyono, M. (2011). Teori apos dan implementasinya dalam pembelajaran. *Journal of Mathematics and Mathematics Education*, 1(1).
- Nada, Q. (2023). *Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Teori APOS yang Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematis Siswa SMP*. <https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/30216/>
- Naja, L. N., Abidin, Z., & Sari, F. K. (2023). Penerapan Model Pembelajaran M-APOS Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa Materi Bangun Ruang Sisi Datar. *Jurnal Penelitian, Pendidikan, Dan Pembelajaran*, 18(24).
- Naufal, N., Kusumastuti, S. Y., Raysharie, P. I., Maidelwita, Y., & Wati, D. C. (2024). *Pengantar Statistika: Referensi dan Implementasi*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Noviyla, D. (2023). *Analisis Kemampuan Berpikir Kreatif (Kelancaran, Fleksibel, Kebaruan) Matematis dalam Rekonstruksi Konsep Bangun Datar Ditinjau dari Teori APOS*. <https://repository.unja.ac.id/>
- Nurajijah, M., Khaerunnisa, E., & FS, C. A. H. (2023). Kemampuan pemahaman konsep matematis siswa berdasarkan teori apos pada materi program linear. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9(2), 785–797.
- Nuzula, V. F., & Ismail, I. (2021). Middle school student statistical literacy based on adversity quotient. *Jurnal Cendekia*, 5(2), 2040–2052.
- Priyambodo, S., & Maryati, I. (2019). Peningkatan kemampuan literasi statistis melalui model pembelajaran berbasis proyek yang dimodifikasi. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, 8(2), 273–284.
- Purwoko, A. A., Burhanuddin, B., Andayani, Y., Hadisaputra, S., Yulianti, L., Fitri, Z. N., & Pariza, D. (2021). Validitas instrumen dalam rangka pengembangan metode pembelajaran inovatif untuk meningkatkan minat belajar siswa. *Prosiding SAINTEK*, 3, 94–102.
- Putri, D. (2023). *Analisis Kesalahan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Bangun Ruang Sisi Datar Berdasarkan Tahapan Newman Di SMP/MTs*. <https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/29197/>
- Putridayani, I. B., & Chotimah, S. (2020). Analisis Kesulitan Belajar Siswa Dalam Pelajaran Matematika Pada Materi Peluang. *Maju*, 7(1), 502983.
- Rahardjo, M. (2017). *Studi kasus dalam penelitian kualitatif: konsep dan prosedurnya*.
- Raharja, S., Wibhawa, M. R., & Lukas, S. (2018). Mengukur rasa ingin tahu siswa [measuring students' curiosity]. *Polyglot: Jurnal Ilmiah*, 14(2), 151–164.

- Rahayu, B. N. A., & Dewi, N. R. (2022). Kajian teori: kemampuan berpikir kritis matematis ditinjau dari rasa ingin tahu pada model pembelajaran preprospec berbantu TIK. *PRISMA, Prosiding Seminar Nasional Matematika*, 5, 297–303.
- Rahma, T. T., & Sutami, S. (2023). Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Realistik dengan Langkah Polya Pada Siswa SMP. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 7(2), 1416–1426.
- Rahmawati, R. Y., & Khaerunnisa, E. (2022). Analisis Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa Berdasarkan Teori APOS Ditinjau dari Kemandirian Belajar. *Jurnal Magister Pendidikan Matematika (JUMADIKA)*, 4(2), 50–57.
- Rahmawati, Y., Kuswardi, Y., & Pambudi, D. (2017). Eksperimentasi Model Pembelajaran Siklus ACE (Activities, Class Discussion, Exercise) Terhadap Prestasi Belajar Matematika Ditinjau Dari Aktivitas Belajar Siswa Kelas XI Semester Ganjil (SMA Negeri 2 Surakarta Tahun Ajaran 2016/2017). *Jurnal Pendidikan Matematika Dan Matematika SOLUSI*, 1(2), 85–99.
- Riinawati, R. (2021). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Thema Publishing.
- Rudiyanto, A. (2019). *Rasa ingin tahu pada penilaian sikap*.
- Sahriah, S. (2012). *Analisis kesalahan siswa dalam menyelesaikan soal matematika materi operasi pada pecahan bentuk aljabar di kelas VIII SMP Negeri 2 Malang*. <https://repository.um.ac.id/247440/>
- Saleh, S. (2017). *Analisis data kualitatif*. Pustaka Ramadhan, Bandung.
- Sari, M. R., Sa'dijah, C., & Sukoriyanto, S. (2022). Analisis Kesalahan Siswa SMP dalam Menyelesaikan Tes Literasi Statistik Berdasarkan Tahapan Kastolan. *JIPM (Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika)*, 11(1), 156–169.
- Setiani, N. W., & Suyitno, A. (2021). Kemampuan Membaca Data dan Rasa Ingin Tahu Siswa Terhadap Kemampuan Literasi Statistik. *QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Agama*, 13(2), 257–270. <https://doi.org/10.37680/QALAMUNA.V13I2.915>
- Sihombing. (2022, June 27). *Membaca, to kill time or to full time* . <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/kpkn-sidempuan/baca-artikel/15159/Membaca-to-kill-time-or-to-full-time.html>
- Singh, P., Rahman, A. A., & Hoon, T. S. (2010). The Newman procedure for analyzing Primary Four pupils errors on written mathematical tasks: A Malaysian perspective. *Procedia-Social and Behavioral Sciences*, 8, 264–271.
- Sthephani, A., & Yolanda, F. (2021). Analisis Pada Penyelesaian Analisis Kompleks: Curiosity Attitude Mahasiswa. *ANARGYA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 4(1), 11–16.
- Sugiyono, D. (2013). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*.

- Sumiati, A., & Agustini, Y. (2020). Analisis kesulitan menyelesaikan soal segiempat dan segitiga siswa SMP kelas VIII di Cianjur. *Jurnal Cendekia*, 4(1), 321–331.
- Tanzimah, T., & Sutrianti, D. (2023). Analisis kesalahan siswa dalam menyelesaikan soal cerita pada materi peluang berdasarkan prosedur newman's error analysis (NEA). *Indiktika: Jurnal Inovasi Pendidikan Matematika*, 5(2), 191–200.
- Ulfa, N., & Hasanah, S. M. (2020). Meningkatkan Pemahaman Statistik Pendidikan Mahasiswa PAI dengan penerapan Teori APOS. *Tarbiyatuna: Kajian Pendidikan Islam*.
- VIA, S. L. (2022). *Analisis Kesulitan Pemahaman Konsep Matematika Menggunakan Teori APOS Materi Pola Bilangan Siswa Kelas VIII SMP N 2 Tuntang Tahun Pelajaran 2022/2023*.
- Waruwu, M. (2024). Pendekatan penelitian kualitatif: Konsep, prosedur, kelebihan dan peran di bidang pendidikan. *Afeksi: Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan*, 5(2), 198–211.
- Wen, P. (2018). Application of Bruner's learning theory in mathematics studies. *International Conference on Contemporary Education, Social Sciences and Ecological Studies (CESSSES 2018)*, 234–237.
- Wicaksana, Y., Wardono, W., & Ridlo, S. (2017). Analisis kemampuan literasi matematika dan karakter rasa ingin tahu siswa pada pembelajaran berbasis proyek berbantuan schoology. *Unnes Journal of Mathematics Education Research*, 6(2), 167–174.
- Widya Pratama, F. (2022). *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika Tingkat Pemahaman Konsep Siswa pada Materi Pola Bilangan Berdasarkan Teori APOS*. 11(2). <http://journal.institutpendidikan.ac.id/index.php/mosharafa>
- Yulianto, H., & Suprihatiningsih, S. (2019). Kemampuan Komunikasi Matematis pada Pembelajaran Treffinger Berdasarkan Self Efficacy. *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana*, 2(1), 371–374.
- Zetriuslita, Z. (2016). Profil sikap ilmiah rasa ingin tahu (curiosity) matematis mahasiswa. *Jurnal Ilmu Pendidikan (JIP) STKIP Kusuma Negara*, 8(1), 41–46.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Angket Curiosity Sebelum Validasi

Indikator	No. Butir	
	Positif (+)	Negatif (-)
Sering mengajukan pertanyaan saat belajar apabila menemukan sesuatu yang kurang jelas.	1, 4	5, 18
Mencari sumber informasi tambahan di luar buku pelajaran untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang isi pelajaran.	2, 8, 11	9, 10, 12
Siswa terlibat atau berbicara tentang kejadian alam atau mata pelajaran baru yang terkait dengan pelajarannya.	14, 15, 16	3, 13,
Siswa bertanya tentang topik-topik yang terkait dengan isi pelajaran, meskipun mata pelajaran tersebut tidak dibahas di kelas.	17, 20	6, 7, 19

ANGKET PESERTA DIDIK *CURIOSITY*

Nama Lengkap :
 Kelas :
 No. Absen :
 Tanggal :
 Nama Guru Matematika :

Petunjuk pengisian angket

1. Terdapat 20 pernyataan dalam angket ini. Perhatikan baik-baik setiap pernyataan yang tertera. Berikanlah jawaban yang benar-benar sesuai dengan pilihanmu.
2. Perhatikan setiap pernyataan dan tentukan kebenarannya. Pastikan jawabanmu tidak terpengaruh dengan jawaban yang dikemukakan temanmu.
3. Pilih salah satu jawaban yang sesuai dengan pilihanmu dan beri tanda centang (✓) pada kolom pilihan jawaban yang tersedia.
4. Hasil angket tidak berpengaruh terhadap nilai pembelajaran, mohon dijawab dengan sejujurnya berdasarkan pengalaman sendiri. Terima kasih.

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1)	Saya sering mengajukan pertanyaan kepada Guru ketika menemukan sesuatu yang kurang jelas.				
2)	Saya mencari sumber informasi tambahan di luar buku pelajaran untuk mendapatkan pemahaman lebih tentang materi yang diajarkan.				
3)	Saya sering tidak masuk pada saat pelajaran matematika, karena merasa kesulitan memahami materi.				
4)	Saya lebih sering bertanya kepada teman ketika kesulitan memahami materi.				
5)	Saya tetap diam dan tidak mengangkat tangan untuk bertanya kepada guru, meskipun saya mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal matematika.				
6)	Saya memilih diam ketika tidak memahami materi yang disampaikan, karena saya merasa malu untuk bertanya.				
7)	Pada saat pelajaran matematika saya jarang terlibat dalam diskusi karena tidak tertarik dengan pembelajaran yang diajarkan dan sering menyibukkan diri sendiri di luar materi.				
8)	Ketika saya salah menjawab soal yang diberikan, saya selalu berusaha mencari jawaban yang benar dengan membaca buku atau bertanya pada Guru/teman.				
9)	Saya merasa tidak perlu mencari informasi lebih lanjut tentang materi matematika yang dijelaskan selain yang diajarkan di kelas.				
10)	Saya tidak berusaha mempelajari materi matematika dari sumber lain karena takut salah.				
11)	Meskipun saya belum memahami materi yang diajarkan, saya tetap berusaha mempelajarinya dari sumber lain.				
12)	Saya lebih sering bermain media sosial dari pada mencari materi matematika di internet.				

13)	Ketika saya salah dalam mengerjakan soal matematika, saya kehilangan motivasi untuk mencari jawaban dari sumber lain.				
14)	Saya sering berdiskusi dengan teman mengenai materi matematika yang saya tidak pahami.				
15)	Saya sering mengerjakan soal matematika bersama teman dibandingkan sendiri.				
16)	Saya mempelajari kembali atau membaca ulang materi yang telah dijelaskan oleh guru di kelas.				
17)	Saya sering mengajukan pertanyaan tentang materi pelajaran kepada Guru, meskipun topik tersebut tidak sedang dibahas di kelas.				
18)	Saya jarang memperhatikan dan mencatat materi yang sedang diajarkan oleh guru.				
19)	Saya jarang bertanya kepada siapapun dan jarang membaca buku matematika karena kurang berminat untuk belajar matematika.				
20)	Saya sangat antusias saat pembelajaran matematika, saya selalu mengambil setiap kesempatan untuk bertanya kepada siapapun yang pandai dalam hal tersebut.				

Lampiran 2. Angket Curiosity Sesudah Validasi

Indikator	No. Butir	
	Positif (+)	Negatif (-)
Sering mengajukan pertanyaan saat belajar apabila menemukan sesuatu yang kurang jelas.	1, 4	5
Mencari sumber informasi tambahan di luar buku pelajaran untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang isi pelajaran.	2, 6	7, 8
Siswa terlibat atau berbicara tentang kejadian alam atau mata pelajaran baru yang terkait dengan pelajarannya.	9, 10	3, 12
Siswa bertanya tentang topik-topik yang terkait dengan isi pelajaran, meskipun mata pelajaran tersebut tidak dibahas di kelas.	11	-

ANGKET PESERTA DIDIK *CURIOSITY*

Nama Lengkap :
 Kelas :
 No. Absen :
 Tanggal :
 Nama Guru Matematika :

Petunjuk pengisian angket

1. Terdapat 12 pernyataan dalam angket ini. Perhatikan baik-baik setiap pernyataan yang tertera. Berikanlah jawaban yang benar-benar sesuai dengan pilihanmu.
2. Perhatikan setiap pernyataan dan tentukan kebenarannya. Pastikan jawabanmu tidak terpengaruh dengan jawaban yang dikemukakan temanmu.
3. Pilih salah satu jawaban yang sesuai dengan pilihanmu dan beri tanda centang (✓) pada kolom pilihan jawaban yang tersedia.
4. Hasil angket tidak berpengaruh terhadap nilai pembelajaran, mohon dijawab dengan sejujurnya berdasarkan pengalaman sendiri. Terima kasih.

No.	Pertanyaan	Pilihan Jawaban			
		Selalu	Sering	Jarang	Tidak Pernah
1.	Saya mengajukan pertanyaan kepada Guru ketika menemukan sesuatu yang kurang jelas.				
2.	Saya mencari sumber informasi tambahan di luar buku pelajaran untuk mendapatkan pemahaman lebih tentang materi yang diajarkan.				
3.	Saya tidak masuk pada saat pelajaran matematika, karena merasa kesulitan memahami materi.				
4.	Saya bertanya kepada teman ketika kesulitan memahami materi.				
5.	Saya memilih diam ketika tidak memahami materi karena saya merasa malu dan takut untuk bertanya kepada Guru maupun teman.				
6.	Ketika saya salah menjawab soal yang diberikan, saya selalu berusaha mencari jawaban yang benar.				
7.	Saya tidak mencari informasi tambahan tentang materi matematika karena merasa cukup dengan apa yang diajarkan di dalam kelas.				
8.	Saya menghabiskan waktu dengan bermain media sosial daripada mencari informasi tambahan tentang materi matematika yang sedang diajarkan, terutama ketika mengalami kesulitan dalam mengerjakan soal.				
9.	Saya berdiskusi dan mengerjakan soal matematika bersama teman untuk memahami materi dengan baik.				
10.	Saya mempelajari kembali atau membaca ulang materi yang telah dijelaskan oleh guru di kelas.				
11.	Saya mengajukan pertanyaan tentang materi pelajaran kepada Guru, meskipun topik tersebut tidak sedang dibahas di kelas.				
12.	Saya jarang terlibat dalam kegiatan diskusi, bertanya, dan mencatat materi karena saya kurang minat belajar matematika.				

Lampiran 3. Kisi-kisi Soal Tes Literasi Statistik

Indikator Literasi Statistik	Indikator Soal 1	Nomor
Memahami Konsep Dasar Statistika	Disajikan sebuah wacana terkait pebisnis makanan yang membuka usaha di beberapa <i>e-commerce</i> . Siswa diminta untuk mengidentifikasi informasi dengan membaca data berupa gambar yang ada dalam soal. Diharapkan siswa mampu mengidentifikasi informasi dalam soal.	1 (poin a)
	Diberikan data penjualan dari beberapa <i>e-commerce</i> . Siswa diminta untuk menghitung rata-rata penjualan tiap tahunnya. Diharapkan siswa dapat mengidentifikasi pengukuran statistik yang digunakan.	1 (poin b)
Menganalisis Data	Disajikan sebuah wacana terkait pebisnis makanan yang membuka usaha di beberapa <i>e-commerce</i> . Siswa diminta untuk menghitung selisih penjualan dan menentukan <i>platform</i> dengan penjualan tertinggi, lalu menyimpulkan pola penjualan. Diharapkan siswa dapat menghubungkan data dengan fenomena yang terjadi di sekitar.	1 (poin c)
Menginterpretasikan Data	Disajikan sebuah wacana terkait pebisnis makanan yang membuka usaha di beberapa <i>e-commerce</i> . Siswa diminta untuk menganalisis bagaimana harga suatu produk mempengaruhi jumlah penjualan. Diharapkan siswa dapat menafsirkan dan membuat kesimpulan berdasarkan data yang diberikan.	1 (poin d)

Indikator Literasi Statistik	Indikator Soal 2	Nomor
Memahami Konsep Dasar Statistika	Disajikan sebuah wacana terkait pengeluaran untuk menyambut hari raya di salah satu keluarga. Siswa diminta untuk mengidentifikasi informasi yang dapat diperoleh dari tabel tersebut. Diharapkan siswa mampu mengidentifikasi informasi dalam soal.	2 (poin a)
	Disajikan sebuah wacana terkait pengeluaran untuk menyambut hari raya di salah satu keluarga. Siswa diminta untuk menghitung rata-rata pengeluaran untuk pakaian, THR, kue lebaran, dan hidangan dalam lima tahun terakhir. Diharapkan siswa dapat mengidentifikasi pengukuran statistik yang digunakan.	2 (poin b)
Menganalisis Data	Disajikan sebuah wacana terkait pengeluaran untuk menyambut hari raya di salah satu keluarga. Siswa diminta untuk menentukan kategori pengeluaran tertinggi dan menyarankan solusi untuk penghematan berdasarkan data yang diberikan. Diharapkan siswa dapat menentukan kategori dengan rata-rata tertinggi dan memberikan solusi berdasarkan data.	2 (poin c)
Menginterpretasikan Data	Disajikan sebuah wacana terkait pengeluaran untuk menyambut hari raya di salah satu keluarga. Siswa diminta untuk menentukan apakah median dan rata-rata pengeluaran selalu sama dan menjelaskan alasannya. Diharapkan siswa dapat membandingkan median dan rata-rata untuk memahami distribusi data.	2 (poin d)
Mengevaluasi Data	Disajikan sebuah wacana terkait pengeluaran untuk menyambut hari raya di salah satu keluarga. Siswa diminta untuk memprediksi pengeluaran untuk pakaian pada tahun	2 (poin e)

Indikator Literasi Statistik	Indikator Soal 2	Nomor
	2025 berdasarkan data sebelumnya. Diharapkan siswa dapat membuat prediksi dari data.	
	Disajikan sebuah wacana terkait pengeluaran untuk menyambut hari raya di salah satu keluarga. Siswa diminta untuk menentukan cara menghemat 10% dari total pengeluaran tahun 2024 dengan mengidentifikasi kategori pengeluaran yang dapat dikurangi. Diharapkan siswa mampu mengevaluasi data.	2 (poin f)

Indikator Literasi Statistik	Indikator Soal 3	Nomor
Memahami Konsep Dasar Statistika	Disajikan sebuah wacana terkait penjualan pakaian menjelang lebaran di salah satu toko pakaian. Siswa diminta untuk memahami informasi dengan membaca data berupa tabel yang ada dalam soal dan menentukan nilai median dari data baju. Diharapkan siswa mampu memahami informasi dalam soal.	3 (poin a)
Menginterpretasikan Data	Disajikan sebuah wacana terkait penjualan pakaian menjelang lebaran di salah satu toko pakaian. Siswa diminta untuk memeriksa apakah pendapat pemilik toko mengenai median harga baju benar atau salah, dan melakukan perhitungan ulang jika diperlukan. Diharapkan siswa dapat menentukan median data dan mengevaluasi pernyataan dalam soal.	3 (poin b)
	Disajikan sebuah wacana terkait penjualan pakaian menjelang lebaran di salah satu toko pakaian. Siswa diminta untuk menganalisis dampak penurunan harga baju F sebesar Rp30.000 terhadap median harga dan menentukan apakah nilai median berubah atau tetap. Diharapkan siswa dapat mengevaluasi pengaruh perubahan harga terhadap median.	3 (poin e)
Menganalisis Data	Disajikan sebuah wacana terkait penjualan pakaian menjelang lebaran di salah satu toko pakaian. Siswa diminta untuk menentukan baju mana yang sebaiknya dinaikkan harganya agar mediannya meningkat menjadi Rp250.000 dan menghitung kenaikan minimal yang diperlukan. Diharapkan siswa dapat menganalisis perubahan nilai statistik akibat perubahan harga.	3 (poin c)
Mengevaluasi Data	Disajikan sebuah wacana terkait penjualan pakaian menjelang lebaran di salah satu toko pakaian. Siswa diminta untuk menentukan baju mana yang paling efektif untuk diberikan diskon agar rata-rata harga baju turun. Diharapkan siswa dapat mengevaluasi cara menurunkan rata-rata harga secara efektif.	3 (poin d)

Lampiran 4. Soal Tes Literasi Statistik Sebelum Validasi

LEMBAR SOAL TES LITERASI STATISTIK

Nama :
Kelas :
No. Absen :
Materi : Statistika
Waktu : 45 menit

- 1) Najla Bisyr memulai bisnis makanan penutupnya pada tahun 2015. Didorong oleh teman-temannya, dia memulai sistem pre-order yang berkembang menjadi Najla's Bittersweet. Setelah memperdalam ilmu bisnisnya di Malaysia, ia meluncurkan *dessert box* inovatif pada tahun 2017 yang menjadi ciri khas mereknya. Pada tahun 2018, Najla mengalihkan bisnisnya ke *e-commerce* untuk menjangkau pasar yang lebih luas. Pada tahun itu *e-commerce* pertamanya adalah Shopee, kemudian 2 tahun setelahnya bertepatan dengan pandemi najla membuka toko *e-commerce* lain yaitu Tiktok pada tahun 2020 dan *e-commerce* Tokopedia pada tahun 2023.
Dengan inovasi produk, pemasaran media sosial dan komitmen terhadap kualitas, Bittersweet by Najla saat ini memiliki *reseller* di lebih dari 40 kota. Berikut ini adalah gambar dari bisnis makanan penutup atau *dessert box* dari Najla dari beberapa *e-commerce*!



Shopee Big Ramadan
Shopee

4.7 ★
15 jt ulasan

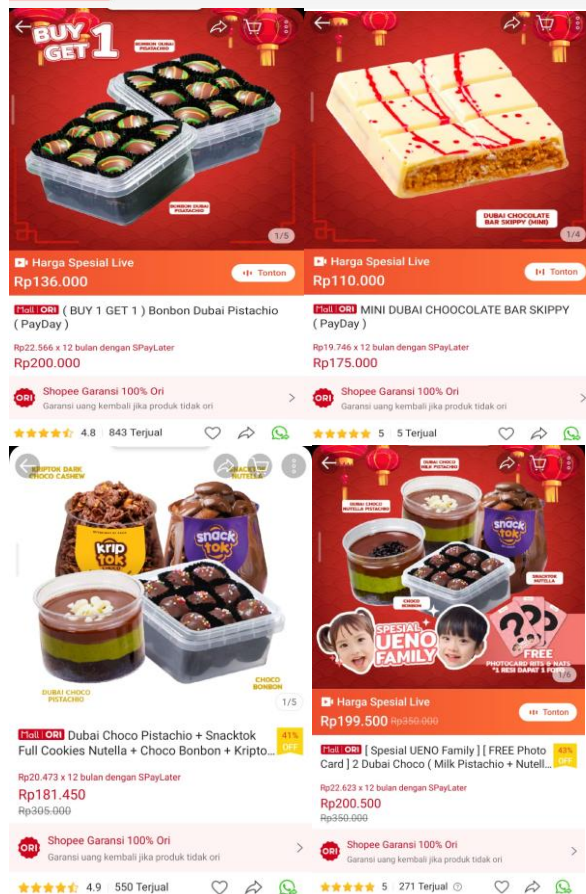
99 MB

3+
Rating 3+

100 jt+
Download



Toko Produk Kategori Live





Tokopedia
Tokopedia

4,6 ★
7 jt ulasan

59 MB

3+
Rating 3+

100 jt+
Download

22:49 | 3,1KB/d | 97%

← Cari di toko Bittersweet by...

Dikirim ke Rumah fadil

Bittersweet by Najla >
★ 4.9 (61,4 rb)
Online 5 jam lalu

Chat Follow

BUY 1 GET 1

Bonbon Dubai Pistachio

Rp130.950 Diskon 4,05rb
Tanpa Promo: Rp135.000 Rp300.000

Selalu dapat cashback, daftar Tokopedia Card

BUY 1 GET 1 Bonbon Dubai Pistachio

★ 4.9 (7) | 6 | 19 Terjual

Pembayaran Aman • Tokopedia Care 24 Jam

Dubai Chocolate Bar Skippy

Rp169.750 Diskon 5,25rb
Tanpa Promo: Rp175.000

Selalu dapat cashback, daftar Tokopedia Card

Dubai Chocolate Bar Skippy

2 orang suka ★ Rating Toko 4.9 (13,4 rb)

Pembayaran Aman • Tokopedia Care 24 Jam

Dubai Choco Pistachio + Snacktok

Rp295.850 Diskon 9,15rb
Tanpa Promo: Rp305.000

Selalu dapat cashback, daftar Tokopedia Card

Dubai Choco Pistachio + Snacktok

★ 5.0 (30) | 9 | 61 Terjual

SPECIAL UENO FAMILY

Rp193.515 Diskon 5,99rb
Tanpa Promo: Rp199.500 Rp300.000

+ Welcome Bonus s.d. Rp250.000

[Special UENO Family] [FREE Photo Card] 2 Dubai Choco (Milk Pistachio + Nutella Pistachio) + Snacktok Full Cookies ...

★ 5.0 (1) | 1 Terjual

Pembayaran Aman • Tokopedia Care 24 Jam



TikTok
Terinstal

4,2 ★
20 jt ulasan

134 MB

12+
Rating 12+

500 jt+
Download

23:00 | 54,4KB/d | 98%

Cari

Bittersweet by Najla [>](#)
Mall ★ 4.1 4.4M terjual [Ikuti](#) [Pesan](#)

Voucher ongkir **x10** untuk pesanan Rp500rb+ [Diklaim](#) Diskon 8% Min.Blj 300rb

Beranda **Produk** Kategori **WIB GAJIAN**

BUY 1 GET 1

Bonbon Dubai Pistachio

WIB Gajian XTRA Gratis Ongkir* Hemat pakai Bonus 1/3

Rp145.800 ~~Rp200.000~~ -27%
Mulai dari Rp16.407/bulan dengan PayLater
Credit limit up to Rp25jt

WIB Gajian Mall [Gong PayDay] (BUY 1 GET 1) [Bookmark](#)

4.8 / 5 (126) 827 terjual

DUBAI CHOCOLATE

SKIPPY

WIB Gajian XTRA Gratis Ongkir* Hemat pakai Bonus 1/4

Rp110.000 ~~Rp175.000~~ -37%
Mulai dari Rp12.379/bulan dengan PayLater
Credit limit up to Rp25jt

WIB Gajian Mall MINI DUBAI CHOCOLATE BAR [Bookmark](#)

4.8 / 5 (126) 46 terjual

KRIPTOK DARK CHOCO CASHW

SnackTok

WIB Gajian XTRA Gratis Ongkir* Hemat pakai Bonus 1/3

Rp280.600 ~~Rp305.000~~ -8%
Mulai dari Rp31.577/bulan dengan PayLater
Credit limit up to Rp25jt

Mall [Gong PayDay] Dubai Choco Pistachio + Snacktok Full Cookies Nutella + Choco Bonbon + Kriptok Dark Choco Cashew [Bookmark](#)

4.8 / 5 (32) 256 terjual

SPECIAL UENO FAMILY

Photo Card

WIB Gajian XTRA Gratis Ongkir* Hemat pakai Bonus

Rp199.500 ~~Rp350.000~~ -43%
Mulai dari Rp22.450/bulan dengan PayLater
Credit limit up to Rp25jt

WIB Gajian Mall [Spesial UENO Family] [FREE Photo Card] 2 Dubai Choco (Milk Pistachio + Nutella Pistachio) + Snacktok Full Cookies Nutella + Choco Bonbon (1 Resi dapat 1 Photo) [Bookmark](#)

4.8 / 5 (642) 4783 terjual

Pertanyaan

- Sebutkan informasi yang diperoleh dari gambar diatas!
- Dari beberapa *e-commerce* diatas manakah yang memiliki penjualan rata-rata tertinggi tiap tahunnya?

*Catatan : 1 tahun sama dengan 12 bulan

- 2) Harga Baju Lebaran di Toko "*Fashion*"
Menjelang Lebaran, Toko "*Fashion*" menjual berbagai jenis baju dengan harga yang berbeda-beda. Berikut adalah daftar harga beberapa baju yang tersedia di toko tersebut:

Baju A  Rp180.000,00	Baju B  Rp250.000,00	Baju C 
Baju D  Rp220.000,00	Baju E 	Baju F  Rp300.000,00

Harga baju C yaitu $\frac{4}{5}$ dari harga baju B. Harga baju E yaitu $\frac{9}{8}$ dari harga baju D. Pemilik toko mengatakan bahwa pertengahan harga (median) dari baju yang dijual di tokonya adalah Rp220.000,00. Kemudian jawablah pertanyaan berikut ini:

- Apakah pernyataan pemilik toko benar? Jika salah, hitung kembali median harga baju yang sebenarnya!
 - Pemilik toko ingin menaikkan harga salah satu jenis baju agar median harga naik menjadi Rp250.000,00. Baju mana yang sebaiknya dinaikkan harganya, dan berapa kenaikan minimal yang diperlukan?
- 3) Sepatu olahraga merupakan salah satu barang yang sangat diminati, karena selain fungsional, desainnya yang *stylish* juga cocok untuk digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Siti sedang mencari sepatu olahraga yang sedang *tren*. Terdapat banyak toko yang menawarkan sepatu olahraga dengan merek dan tipe yang serupa, namun memiliki perbedaan harga. Untuk memperoleh harga terbaik, Siti mengumpulkan informasi mengenai harga sepatu dari berbagai toko dan menemukan data berikut ini:

Nama Toko	Harga	Diskon
GayaKaki	Rp800.000	25%
KakiStyle	Rp850.000	Rp150.000
EliteSneakers	Rp900.000	30%

Siti ingin membeli sepatu yang sesuai dengan uang yang dimilikinya, yaitu sebesar Rp650.000. Jika kamu adalah Siti, apakah uang yang kamu miliki cukup untuk membeli sepatu dari salah satu toko tersebut? Jika ya, sebutkan toko-toko yang sesuai dengan anggaranmu. Jika tidak, berapa tambahan uang yang kamu butuhkan untuk membeli sepatu tersebut?

Lampiran 5. Soal Tes Literasi Statistik Sesudah Validasi

LEMBAR SOAL TES LITERASI STATISTIK

Nama :
Kelas :
No. Absen :
Materi : Statistika
Waktu : 90 menit

PETUNJUK Pengerjaan

- a) Bacalah setiap soal dengan saksama.
 - b) Jawablah pertanyaan dengan mengikuti langkah-langkah yang diminta dalam soal.
 - c) Gunakan data yang diberikan dalam soal untuk membantu analisis.
 - d) Tulis langkah penyelesaian dengan jelas dan sistematis.
 - e) Pastikan setiap jawaban disertai dengan alasan atau penjelasan yang logis
-
1. Najla Bisyr memulai bisnis makanan penutupnya pada tahun 2015. Didorong oleh teman-temannya, dia memulai sistem pre-order yang berkembang menjadi Najla's Bittersweet. Setelah memperdalam ilmu bisnisnya di Malaysia, ia meluncurkan *dessert box* inovatif pada tahun 2017 yang menjadi ciri khas mereknya. Pada tahun 2018, Najla mengalihkan bisnisnya ke *e-commerce* untuk menjangkau pasar yang lebih luas. Pada tahun itu *e-commerce* pertamanya adalah Shopee, kemudian 2 tahun setelahnya bertepatan dengan pandemi najla membuka toko *e-commerce* lain yaitu Tiktok pada tahun 2020 dan *e-commerce* Tokopedia pada tahun 2023.
Dengan inovasi produk, pemasaran media sosial dan komitmen terhadap kualitas, Bittersweet by Najla saat ini memiliki *reseller* di lebih dari 40 kota. Berikut ini adalah gambar dari bisnis makanan penutup atau *dessert box* dari Najla dari beberapa *e-commerce*!



Shopee Big Ramadan
Shopee

4,7★
15 jt ulasan

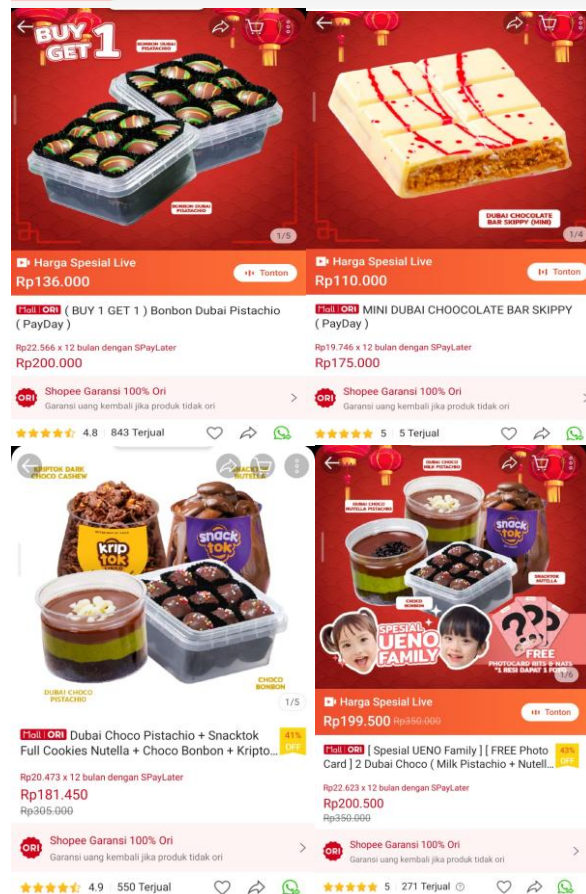
99 MB

3+
Rating 3+

100 jt+
Download



Toko Produk Kategori Live





Tokopedia
Tokopedia

4,6 ★
7 jt ulasan

59 MB

3+
Rating 3+

100 jt+
Download

22:49 | 3,1KB/d

97%

Cari di toko Bittersweet by...

Dikirim ke Rumah fadil



Bittersweet by Najla

4.9 (61,4 rb)

Online 5 jam lalu

Chat

Follow



Rp130.950 Diskon 4,05rb
Tanpa Promo: Rp135.000
Selalu dapat cashback, daftar Tokopedia Card
[BUY 1 GET 1] Bonbon Dubai Pistachio
4.9 (7) | 6 | 19 Terjual
Pembayaran Aman • Tokopedia Care 24 Jam



Rp169.750 Diskon 5,25rb
Tanpa Promo: Rp175.000
Selalu dapat cashback, daftar Tokopedia Card
Dubai Chocolate Bar Skippy
2 orang suka • Rating Toko 4.9 (13,4 rb)
Pembayaran Aman • Tokopedia Care 24 Jam



Rp295.850 Diskon 9,15rb
Tanpa Promo: Rp305.000
Selalu dapat cashback, daftar Tokopedia Card
Dubai Choco Pistachio + Snacktok Full Cookies Nutella + Choco Bonbon + Kriptok Dark Choco Cashew
5.0 (30) | 9 | 61 Terjual
Pembayaran Aman • Tokopedia Care 24 Jam



Rp193.515 Diskon 5,99rb
Tanpa Promo: Rp199.500
Welcome Bonus s.d. Rp250.000
[Spesial UENO Family] [FREE Photo Card] 2 Dubai Choco (Milk Pistachio + Nutella Pistachio) + Snacktok Full Cookies ...
5.0 (1) | 1 Terjual
Pembayaran Aman • Tokopedia Care 24 Jam



TikTok
Terinstal

4,2 ★
20 jt ulasan

134 MB

12+
Rating 12+

500 jt+
Download

23:00 | 54,4KB/d | 98%

Cari

Bittersweet by Najla > **Ikuti**
Mall ★ 4.1 4.4M terjual **Pesan**

Voucher ongkir x10 untuk pesanan Rp500rb+ **Diklaim** Diskon 8% Min.Blj 300rb

Beranda **Produk** Kategori **WIB GAJIAN**

BUY GET 1

Bonbon Dubai Pistachio

WIB Gajian XTRA Gratis Ongkir* Hemat pakai Bonus 1/3

Rp145.800 ~~Rp200.000 -27%~~

Mulai dari Rp16.407/bulan dengan PayLater
Credit limit up to Rp25jt

WIB Gajian Mall [Gong PayDay] (BUY 1 GET 1)

4.8 / 5 (126) 827 terjual

MINI DUBAI CHOCOLATE BAR

WIB Gajian XTRA Gratis Ongkir* Hemat pakai Bonus 1/4

Rp110.000 ~~Rp175.000 -37%~~

Mulai dari Rp12.379/bulan dengan PayLater
Credit limit up to Rp25jt

WIB Gajian Mall MINI DUBAI CHOCOLATE BAR SKIPPY

46 terjual

KRIPSTOK DARK CHOCO CASHW

WIB Gajian XTRA Gratis Ongkir* Hemat pakai Bonus 1/5

Rp280.600 ~~Rp305.000 -8%~~

Mulai dari Rp31.577/bulan dengan PayLater
Credit limit up to Rp25jt

WIB Gajian Mall [Gong PayDay] Dubai Choco Pistachio + Snacktok Full Cookies Nutella + Choco Bonbon + Kriptok Dark Choco Cashew

4.8 / 5 (32) 256 terjual

SPECIAL UENO FAMILY

WIB Gajian XTRA Gratis Ongkir* Hemat pakai Bonus

Rp199.500 ~~Rp350.000 -43%~~

Mulai dari Rp22.450/bulan dengan PayLater
Credit limit up to Rp25jt

WIB Gajian Mall [Special UENO Family] [FREE Photo Card] 2 Dubai Choco (Milk Pistachio + Nutella Pistachio) + Snacktok Full Cookies Nutella + Choco Bonbon (1 Resi dapat 1 Photo)

4.8 / 5 (642) 4783 terjual

Pertanyaan

- Tuliskan Informasi apa saja yang bisa diperoleh dari gambar tersebut?
- Dari beberapa *e-commerce* diatas hitunglah rata-rata penjualan tiap tahunnya?
- Berdasarkan data penjualan, berapakah selisih penjualan produk *Pistachio Dubai Bonbon* di Shopee dibandingkan dengan Tokopedia dan Tiktok? *Platform* mana yang memiliki penjualan tertinggi dan apa yang dapat kamu simpulkan dari pola penjualan ini?
- Menurut pendapatmu, bagaimana harga suatu produk mempengaruhi penjualan? Apakah harga yang lebih murah selalu membuat produk lebih laku? (Gunakan data yang ada untuk menunjang jawabanmu)

Catatan : 1 tahun sama dengan 12 bulan

- Hari Raya Idul Fitri merupakan momen yang spesial bagi banyak umat islam yang ada di seluruh dunia, termasuk Indonesia yang mayoritas penduduknya adalah muslim. Untuk menyambut momen tersebut banyak keluarga menyusun pengeluaran untuk berbagai keperluan seperti membeli baju baru, mengeluarkan THR (tunjangan hari raya), membeli kue lebaran, dan menyiapkan hidangan untuk tamu.

Tak terkecuali dalam keluarga Bapak Hartono dimana Istrinya sedang mencatat pengeluaran keluarganya selama lima tahun terakhir selama Idul Fitri. Berikut data pengeluaran yang dicatatnya:

Tahun	Pakaian	THR	Kue Lebaran	Hidangan
2020	Rp750.000	Rp900.000	Rp500.000	Rp1.200.000
2021	Rp800.000	Rp1.000.000	Rp550.000	Rp1.300.000
2022	Rp850.000	Rp950.000	Rp600.000	Rp1.250.000
2023	Rp950.000	Rp1.100.000	Rp650.000	Rp1.400.000
2024	Rp1.000.000	Rp1.200.000	Rp700.000	Rp1.500.000

Dari data pengeluaran keluarga Bapak Hartono selama lima tahun terakhir selama Idul Fitri. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini:

- Amati data pengeluaran dalam tabel di atas. Apa saja informasi yang dapat diperoleh?
 - Berapakah rata-rata dana yang harus dikeluarkan oleh keluarga Bapak Hartono untuk pengeluaran pakaian, THR, kue lebaran dan hidangan pada lima tahun terakhir?
 - Dari perhitungan yang dilakukan manakah kategori yang pengeluarannya memiliki rata-rata tertinggi? Dari sini apa yang harus dilakukan oleh keluarga Bapak Hartono?
 - Dari data diatas apakah median dan rata-rata tersebut selalu sama?
 - Jika pengeluaran terus meningkat seperti tahun-tahun sebelumnya, prediksi berapa perkiraan pengeluaran untuk pakaian di tahun 2025?
 - Jika tahun depan keluarga Bapak Hartono ingin menghemat pengeluaran sebesar 10% dari total pengeluaran tahun 2024, dari pengeluaran manakah sebaiknya dikurangi?
- Harga Baju Lebaran di Toko "*Fashion*"
Menjelang Lebaran, Toko "*Fashion*" menjual berbagai jenis baju dengan harga yang berbeda-beda. Berikut adalah daftar harga beberapa baju yang tersedia di toko tersebut:

Baju A  Rp180.000,00	Baju B  Rp250.000,00	Baju C  Rp200.000,00
Baju D  Rp220.000,00	Baju E  Rp225.000,00	Baju F  Rp300.000,00

Kemudian jawab pertanyaan-pertanyaan berikut ini:

- Amati data harga baju dalam tabel di atas. Apa yang dapat diketahui dari daftar harga tersebut?
- Pemilik toko mengatakan bahwa pertengahan harga (median) dari baju yang dijual di tokonya adalah Rp220.000,00. Apakah pernyataan pemilik toko benar? Jika salah, hitung kembali median harga baju yang sebenarnya!
- Pemilik toko ingin menaikkan harga salah satu jenis baju agar pertengahan harga naik menjadi Rp250.000,00. Baju mana yang sebaiknya dinaikkan harganya, dan berapa kenaikan minimal yang diperlukan?
- Pemilik toko ingin membuat promosi dengan memberikan diskon pada satu jenis baju agar rata-rata harga baju turun. Jika hanya satu baju yang bisa didiskon, baju mana yang paling efektif untuk menurunkannya agar rata-rata lebih rendah?
- Jika pemilik toko menurunkan harga baju F sebesar Rp30.000, bagaimana pengaruhnya terhadap median? Apakah tetap sama atau berubah?

Lampiran 6. Kunci Jawaban

Soal 1

Jawaban					Aspek																																									
a) Tuliskan Informasi apa saja yang bisa diperoleh dari gambar tersebut? Diketahui: <table><tr><th colspan="2">JENIS</th><th>SHOPE</th><th>TOKOPEDIA</th><th>TIKTOK</th></tr><tr><td rowspan="2">Bonbon Dubai Pistachio</td><td>Harga</td><td>Rp. 200.000</td><td>Rp. 130.950</td><td>Rp. 145.800</td></tr><tr><td>Terjual</td><td>843</td><td>19</td><td>827</td></tr><tr><td rowspan="2">Mini Dubai Chocolate Bar Skippy</td><td>Harga</td><td>Rp. 175.000</td><td>Rp. 169.750</td><td>Rp. 110.000</td></tr><tr><td>Terjual</td><td>5</td><td>0</td><td>46</td></tr><tr><td rowspan="2">Dubai Choco Pistachio + Snacktok Full Cookies Nutella + Choco Bonbon + Kripto</td><td>Harga</td><td>Rp. 181.450</td><td>Rp. 295.850</td><td>Rp. 280.600</td></tr><tr><td>Terjual</td><td>550</td><td>61</td><td>256</td></tr><tr><td rowspan="2">2 Dubai Choco (Milk Pistachio + Nutella Pistachio) + Snacktok Full Cookies</td><td>Harga</td><td>Rp. 200.500</td><td>Rp. 193.515</td><td>Rp. 199.500</td></tr><tr><td>Terjual</td><td>271</td><td>1</td><td>4783</td></tr></table>					JENIS		SHOPE	TOKOPEDIA	TIKTOK	Bonbon Dubai Pistachio	Harga	Rp. 200.000	Rp. 130.950	Rp. 145.800	Terjual	843	19	827	Mini Dubai Chocolate Bar Skippy	Harga	Rp. 175.000	Rp. 169.750	Rp. 110.000	Terjual	5	0	46	Dubai Choco Pistachio + Snacktok Full Cookies Nutella + Choco Bonbon + Kripto	Harga	Rp. 181.450	Rp. 295.850	Rp. 280.600	Terjual	550	61	256	2 Dubai Choco (Milk Pistachio + Nutella Pistachio) + Snacktok Full Cookies	Harga	Rp. 200.500	Rp. 193.515	Rp. 199.500	Terjual	271	1	4783	Aspek Literasi Statistik: Poin a → memahami konsep dasar statistik. Aspek Teori APOS: Aksi
JENIS		SHOPE	TOKOPEDIA	TIKTOK																																										
Bonbon Dubai Pistachio	Harga	Rp. 200.000	Rp. 130.950	Rp. 145.800																																										
	Terjual	843	19	827																																										
Mini Dubai Chocolate Bar Skippy	Harga	Rp. 175.000	Rp. 169.750	Rp. 110.000																																										
	Terjual	5	0	46																																										
Dubai Choco Pistachio + Snacktok Full Cookies Nutella + Choco Bonbon + Kripto	Harga	Rp. 181.450	Rp. 295.850	Rp. 280.600																																										
	Terjual	550	61	256																																										
2 Dubai Choco (Milk Pistachio + Nutella Pistachio) + Snacktok Full Cookies	Harga	Rp. 200.500	Rp. 193.515	Rp. 199.500																																										
	Terjual	271	1	4783																																										
Dari pernyataan diatas diberitahukan bahwa Najila bergabung ke e-commerce pertama Shopee pada tahun 2018, kemudian 2 tahun setelahnya bertepatan dengan pandemi najla membuka toko e-commerce lain yaitu Tiktok pada tahun 2020 dan e-commerce Tokopedia pada tahun 2023. Ditanya: b) Dari beberapa e-commerce diatas hitunglah rata-rata penjualan tiap tahunnya? c) Berdasarkan data penjualan, berapakah selisih penjualan produk Pistachio Dubai Bonbon di Shopee dibandingkan dengan Tokopedia dan Tiktok? Platform mana yang memiliki penjualan tertinggi dan apa yang dapat kamu simpulkan dari pola penjualan ini? d) Menurut pendapatmu, bagaimana harga suatu produk mempengaruhi penjualan? Apakah harga yang lebih murah selalu membuat produk lebih laku? (Gunakan data yang ada untuk menunjang jawabanmu) Jawab:																																														
b) Dari beberapa e-commerce diatas hitunglah rata-rata penjualan tiap tahunnya? Najila bergabung ke e-commerce pertama Shopee pada tahun 2018, kemudian 2 tahun setelahnya bertepatan dengan pandemi najla membuka toko e-commerce lain yaitu Tiktok pada tahun 2020 dan e-commerce Tokopedia pada tahun 2023. Sehingga untuk menentukan rata-rata menggunakan rumus:																																														

Jawaban	Aspek
$\text{rata - rata} = \frac{\text{jumlah seluruh penjualan}}{n \text{ tahun}}$ - Rata-rata penjualan pada <i>e-commerce</i> Shopee $\text{rata - rata} = \frac{\text{jumlah seluruh penjualan}}{n \text{ tahun}}$ $\bar{x} = \frac{843 + 5 + 550 + 271}{7}$ $\bar{x} = 238,43 \text{ pcs/tahun}$ - Rata-rata penjualan pada <i>e-commerce</i> Tiktok $\text{rata - rata} = \frac{\text{jumlah seluruh penjualan}}{n \text{ tahun}}$ $\bar{x} = \frac{827 + 46 + 256 + 4783}{5}$ $\bar{x} = 1.182,4 \text{ pcs/tahun}$ - Rata-rata penjualan pada <i>e-commerce</i> Tokopedia $\text{rata - rata} = \frac{\text{jumlah seluruh penjualan}}{n \text{ tahun}}$ $\bar{x} = \frac{19 + 0 + 61 + 1}{2}$ $\bar{x} = 40,5 \text{ pcs/tahun}$ Sehingga dari sini dapat disimpulkan bahwa rata-rata penjualan di Tiktok sebanyak 1.182,4 <i>pcs/tahun</i>, Shopee sebanyak 238,43 <i>pcs/tahun</i> dan juga Tokopedia sebanyak 40,5 <i>pcs/tahun</i>. c) Berdasarkan data penjualan, berapakah selisih penjualan produk <i>Pistachio Dubai Bonbon</i> di Shopee dibandingkan dengan Tokopedia dan Tiktok? Platform mana yang memiliki penjualan tertinggi dan apa yang dapat kamu simpulkan dari pola penjualan ini? Dari data yang ada diketahui bahwa penjualan <i>Pistachio Dubai Bonbon</i> di setiap platform berbeda dimana jika dilihat penjualan di Shopee = 843, Tokopedia 19, dan Tik Tok = 827. Dari sini kita dapat menghitung selisih antara penjualan di tiga platform tersebut. Selisih di Shopee dan Tokopedia $843 - 19 = 824$, dan selisih Shopee dengan Tiktok $843 - 827 = 16$. Dari perbandingan selisih antara Shopee dengan Tokopedia dan Tiktok adalah penjualan Shopee lebih banyak 824 jika dibandingkan dengan Tokopedia, sedangkan jika Shopee kita bandingkan dengan Tiktok, Shopee lebih banyak 16 penjualan produk. Dari sini dapat diketahui Shopee adalah platform yang memiliki penjualan paling tinggi dibandingkan Tokopedia dan Tiktok, setelah itu Tiktok dan terendah adalah Tokopedia. Kesimpulan dapat dilihat dari strategi pemasaran dimana strategi pemasaran di Shopee dan Tiktok lebih menarik jika dibandingkan dengan Tokopedia karena di Shopee dan Tiktok lebih banyak menawarkan diskon, gratis ongkir, atau promosi <i>flash sale</i>. d) Menurut pendapatmu, bagaimana harga suatu produk mempengaruhi penjualan? Apakah harga yang lebih murah selalu membuat produk lebih laku? (Gunakan data yang ada untuk menunjang jawabanmu)? Menurut saya tidak selalu, karena dari data yang diberikan, TikTok Shop memiliki harga termurah dan memiliki penjualan tertinggi. Namun, di aplikasi Shopee yang memiliki harga lebih tinggi dari TikTok Shop masih bisa menjual cukup banyak produk. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun harga berpengaruh terhadap penjualan, faktor lain seperti strategi	Aspek Literasi Statistik: - Poin b → memahami konsep dasar statistik. - Poin c → menganalisis data - Poin d → menginterpretasikan data Aspek Teori APOS: Proses & Objek

Jawaban	Aspek
pemasaran dan jumlah pengguna platform juga berpartisipasi dalam meningkatkan penjualan.	
Saat siswa dapat menarik kesimpulan dari setiap soal maka siswa tersebut berhasil melewati tahapan Skema	

Soal 2

Jawaban					Aspek																									
a) Amati data pengeluaran dalam tabel di atas. Apa saja informasi yang dapat diperoleh? Diketahui: <table><tr><th>Tahun</th><th>Pakaian</th><th>THR</th><th>Kue Lebaran</th><th>Hidangan</th></tr><tr><td>2020</td><td>Rp750.000</td><td>Rp900.000</td><td>Rp500.000</td><td>Rp1.200.000</td></tr><tr><td>2021</td><td>Rp800.000</td><td>Rp1.000.000</td><td>Rp550.000</td><td>Rp1.300.000</td></tr><tr><td>2023</td><td>Rp950.000</td><td>Rp1.100.000</td><td>Rp650.000</td><td>Rp1.400.000</td></tr><tr><td>2024</td><td>Rp1.000.000</td><td>Rp1.200.000</td><td>Rp700.000</td><td>Rp1.500.000</td></tr></table> Ditanya: b) Berapakah rata-rata dana yang harus dikeluarkan oleh keluarga Bapak Hartono untuk pengeluaran pakaian, THR, kue lebaran dan hidangan pada lima tahun terakhir? c) Dari perhitungan yang dilakukan manakah kategori yang pengeluarannya memiliki rata-rata tertinggi? Dari sini apa yang harus dilakukan oleh keluarga Bapak Hartono? d) Dari data diatas apakah median dan rata-rata tersebut selalu sama? e) Jika pengeluaran terus meningkat seperti tahun-tahun sebelumnya, prediksi berapa perkiraan pengeluaran untuk pakaian di tahun 2025? f) Jika tahun depan keluarga Bapak Hartono ingin menghemat pengeluaran sebesar 10% dari total pengeluaran tahun 2024, dari pengeluaran manakah sebaiknya dikurangi? Dijawab:					Tahun	Pakaian	THR	Kue Lebaran	Hidangan	2020	Rp750.000	Rp900.000	Rp500.000	Rp1.200.000	2021	Rp800.000	Rp1.000.000	Rp550.000	Rp1.300.000	2023	Rp950.000	Rp1.100.000	Rp650.000	Rp1.400.000	2024	Rp1.000.000	Rp1.200.000	Rp700.000	Rp1.500.000	Aspek Literasi Statistik: Poin a → memahami konsep dasar statistik Aspek Teori APOS: Aksi
Tahun	Pakaian	THR	Kue Lebaran	Hidangan																										
2020	Rp750.000	Rp900.000	Rp500.000	Rp1.200.000																										
2021	Rp800.000	Rp1.000.000	Rp550.000	Rp1.300.000																										
2023	Rp950.000	Rp1.100.000	Rp650.000	Rp1.400.000																										
2024	Rp1.000.000	Rp1.200.000	Rp700.000	Rp1.500.000																										
b) Berapakah rata-rata dana yang harus dikeluarkan oleh keluarga Bapak Hartono untuk pengeluaran pakaian, THR, kue lebaran dan hidangan pada lima tahun terakhir? $Mean = \frac{Jumlah\ seluruh\ data}{banyak\ data}$ ✚ Rata-rata Pakaian $Mean = \frac{750.000 + 800.000 + 850.000 + 950.000 + 1.000.000}{5}$ $Mean = \frac{4.350.000}{5}$ $Mean = 870.000$ Jadi, rata-rata Pakaian adalah Rp870.000 ✚ Rata-rata THR $Mean = \frac{900.000 + 1.000.000 + 950.000 + 1.100.000 + 1.200.000}{5}$					Aspek Literasi Statistik: Poin b dan c → memahami konsep dasar statistik Poin d → menganalisis data Poin e → mengintepresikan data Aspek Teori APOS: Proses																									

Jawaban	Aspek														
$\text{Mean} = \frac{5.150.000}{5}$$\text{Mean} = 1.030.000$ Jadi, rata-rata THR adalah Rp1.030.000 Rata-rata Kue Lebaran $\text{Mean} = \frac{500.000 + 550.000 + 600.000 + 650.000 + 700.000}{5}$$\text{Mean} = \frac{3.000.000}{5}$$\text{Mean} = 600.000$ Jadi, rata-rata Kue Lebaran adalah Rp600.000 Rata-rata Hidangan $\text{Mean} = \frac{1.200.000 + 1.300.000 + 1.250.000 + 1.400.000 + 1.500.000}{5}$$\text{Mean} = \frac{6.650.000}{5}$$\text{Mean} = 1.330.000$ Jadi, rata-rata Hidangan adalah Rp1.330.000 c) Dari perhitungan yang dilakukan manakah kategori yang pengeluarannya memiliki rata-rata tertinggi? Dari sini apa yang harus dilakukan oleh keluarga Bapak Hartono? Dari perhitungan yang dilakukan diperoleh bahwa pengeluaran yang besar ada pada Hidangan yaitu sebesar Rp1.330.000. hal ini menunjukkan bahwa keluarga Pak Hartono lebih banyak mengeluarkan anggaran untuk menyediakan makanan saat lebaran, hal ini dapat terjadi karena banyaknya tamu yang berkunjung pada saat lebaran. d) Dari data diatas apakah median dan rata-rata tersebut selalu sama? Median adalah nilai tengah dari data dari setiap kategori: Median Pakaian 750.000, 800.000, 850.000, 950.000, 1.000.000 Median THR 900.000, 950.000, 1.000.000, 1.100.000, 1.200.000 Median Kue Lebaran 500.000, 550.000, 600.000, 650.000, 700.000 Median Hidangan 1.200.000, 1.250.000, 1.300.000, 1.400.000, 1.500.000 Nilai median dan rata-rata dari data diatas tidak selalu sama. Misalkan untuk pengeluaran THR dengan rata-rata Rp1.030.000, sedangkan median nya adalah Rp1.000.000. hal ini dapat terjadi karena adanya kenaikan besar pada tahun 2024 yang membuat nilai rata-rata lebih tinggi daripada median. e) Jika pengeluaran terus meningkat seperti tahun-tahun sebelumnya, prediksi berapa perkiraan pengeluaran untuk pakaian di tahun 2025? Jika kita lihat kenaikan dari setiap tahunnya adalah <table><tr><th>Tahun</th><th>Pakaian</th><th>peningkatan</th></tr><tr><td>2020 ke 2021</td><td>Rp800.000 – Rp750.000</td><td>Rp50.000</td></tr><tr><td>2021 ke 2023</td><td>Rp950.000 – Rp800.000</td><td>Rp150.000</td></tr><tr><td>2023 ke 2024</td><td>Rp1.000.000 – Rp950.000</td><td>Rp50.000</td></tr><tr><td>2024 ke 2025</td><td>Rp??? – Rp1.000.000</td><td>Rp???</td></tr></table> Objek	Tahun	Pakaian	peningkatan	2020 ke 2021	Rp800.000 – Rp750.000	Rp50.000	2021 ke 2023	Rp950.000 – Rp800.000	Rp150.000	2023 ke 2024	Rp1.000.000 – Rp950.000	Rp50.000	2024 ke 2025	Rp??? – Rp1.000.000	Rp???
Tahun	Pakaian	peningkatan													
2020 ke 2021	Rp800.000 – Rp750.000	Rp50.000													
2021 ke 2023	Rp950.000 – Rp800.000	Rp150.000													
2023 ke 2024	Rp1.000.000 – Rp950.000	Rp50.000													
2024 ke 2025	Rp??? – Rp1.000.000	Rp???													

Jawaban	Aspek
Jika pengeluaran keluarga Bapak Hartono tetap, maka kemungkinan besar pengeluaran yang harus dikeluarkan untuk membeli pakaian pada tahun 2025 akan meningkat sekitar Rp50.000, sehingga perkiraan harga pakaian pada tahun 2025 adalah Rp1.050.000. f) Jika tahun depan keluarga Bapak Hartono ingin menghemat pengeluaran sebesar 10% dari total pengeluaran tahun 2024, dari pengeluaran manakah sebaiknya dikurangi? Jika pada tahun 2024 keluarga Bapak Hartono ingin melakukan penghematan sebesar 10%, maka: Maka Bapak Hartono harus menekan/mengurangi (menghemat) pengeluaran pada bagian hidangan. Dengan menjumlahkan semua pengeluaran di tahun 2020-2024: $1.200.000 + 1.300.000 + 1.250.000 + 1.400.000 + 1.500.000 = 4.400.000$ Hasil dikali dengan 10% $10\% \times 4.400.000 = 440.000$ Maka keluarga Bapak Hartono perlu menekan pengeluaran sebesar Rp440.000 pada pengeluaran kategori Hidangan.	
Saat siswa dapat menarik kesimpulan dari setiap soal maka siswa tersebut berhasil melewati tahapan Skema	

Soal 3

Jawaban	Aspek
a) Amati data harga baju dalam tabel di atas. Apa yang dapat diketahui dari daftar harga tersebut? Diketahui: ○ Harga baju A : Rp180.000,00 ○ Harga baju B : Rp250.000,00 ○ Harga baju C : Rp200.000,00 ○ Harga baju D : Rp220.000,00 ○ Harga baju E : Rp225.000,00 ○ Harga baju F : Rp300.000,00 Ditanya: b) Pemilik toko mengatakan bahwa pertengahan harga (median) dari baju yang dijual di tokonya adalah Rp220.000,00. Apakah pernyataan pemilik toko benar? Jika salah, hitung kembali median harga baju yang sebenarnya! c) Pemilik toko ingin menaikkan harga salah satu jenis baju agar pertengahan harga naik menjadi Rp250.000,00. Baju mana yang sebaiknya dinaikkan harganya, dan berapa kenaikan minimal yang diperlukan? d) Pemilik toko ingin membuat promosi dengan memberikan diskon pada satu jenis baju agar rata-rata harga baju turun. Jika hanya satu baju yang bisa didiskon, baju mana yang paling efektif untuk menurunkannya agar rata-rata lebih rendah? e) Jika pemilik toko menurunkan harga baju F sebesar Rp30.000, bagaimana pengaruhnya terhadap median? Apakah tetap sama atau berubah? Dijawab:	Aspek Literasi Statistik: Poin a → memahami konsep dasar statistik Aspek Teori APOS: Aksi

Jawaban	Aspek
b) Pemilik toko mengatakan bahwa pertengahan harga (median) dari baju yang dijual di tokonya adalah Rp220.000,00. Apakah pernyataan pemilik toko benar? Jika salah, hitung kembali median harga baju yang sebenarnya! Untuk mencari median kita harus mengurutkan harga baju yang ada di toko <i>Fashion</i> tersebut dari harga baju terendah ke baju yang harganya mahal, maka diperoleh: 180.000, 200.000, 220.000, 225.000, 250.000, 300.000 $\text{Median} = \frac{220.000 + 225.000}{2}$ $\text{Median} = \frac{445.000}{2}$ $\text{Median} = 222.500$ Jadi, diperoleh bahwa pertengahan harga dari toko <i>Fashion</i> adalah Rp222.500,00. Hal ini membuktikan bahwa pernyataan dari pemilik toko SALAH. c) Pemilik toko ingin menaikkan harga salah satu jenis baju agar pertengahan harga naik menjadi Rp250.000,00. Baju mana yang sebaiknya dinaikkan harganya, dan berapa kenaikan minimal yang diperlukan? Jika kita ingin menaikkan median harga baju menjadi Rp250.000,00, maka kita dapat menaikkan nilai tengah atau median dari baju tersebut di sini mediannya adalah baju C dan baju E. 180.000, 200.000, 220.000, 225.000, 250.000, 300.000 Maka, ✚ Kita misalkan harga baju C dengan harga awal 200.000 menjadi 250.000 $\text{Median} = \frac{250.000 + 225.000}{2}$ $\text{Median} = \frac{475.000}{2} = 237.500$ ✚ Kita misalkan harga baju C dengan harga awal 200.000 menjadi 275.000 $\text{Median} = \frac{275.000 + 225.000}{2}$ $\text{Median} = \frac{500.000}{2} = 250.000$ Jadi, kenaikan minimal agar median dari pertengahan harga menjadi Rp250.000,00 adalah Rp75.000,00 Maka urutan yang semula seperti dibawah ini 180.000, 200.000, 200.000, 225.000, 250.000, 300.000 Akan menjadi 180.000, 225.000, 250.000, 250.000, 275.000, 300.000 d) Pemilik toko ingin membuat promosi dengan memberikan diskon pada satu jenis baju agar rata-rata harga baju turun. Jika hanya satu baju yang bisa didiskon, baju mana yang paling efektif untuk menurunkannya agar rata-rata lebih rendah? $\text{Mean} = \frac{\text{Jumlah seluruh data}}{\text{banyak data}}$ $\text{Mean} = \frac{180.000 + 250.000 + 200.000 + 200.000 + 225.000 + 300.000}{6}$	Aspek Literasi Statistik: Poin b dan e → menginterpretasikan data Poin c → menganalisis data Poin d → mengevaluasi data Aspek Teori APOS: Proses & Objek

Jawaban	Aspek
$Mean = \frac{1.355.000}{6} = 225.833$ Jika pemilik toko ingin menurunkan rata-rata, diskon paling efektif diberikan pada baju F karena memiliki harga tertinggi dan memberikan dampak besar pada rata-rata. e) Jika pemilik toko menurunkan harga baju F sebesar Rp30.000, bagaimana pengaruhnya terhadap median? Apakah tetap sama atau berubah? Maka harga baju F akan mengalami penurunan yang sebelumnya memiliki harga Rp300.000 menjadi Rp270.000. walaupun begitu pertengahan harga baju tetap sama walaupun harga baju F mengalami penurunan 180.000, 200.000, 200.000, 225.000, 250.000, 270.000.	
Saat siswa dapat menarik kesimpulan dari setiap soal maka siswa tersebut berhasil melewati tahapan Skema	

Lampiran 7. Pedoman Wawancara Sebelum Validasi

Indikator	Pertanyaan
APOS	
Aksi	Saat pertama kali membaca soal, apakah kamu langsung mengerti apa yang ditanyakan? Bisa ceritakan bagaimana caramu memahami soal tersebut?
Proses & Objek Pisah pertanyaan wawancara	Bagaimana cara kamu menyelesaikan soal ini? Apakah kamu membuat rencana atau langkah-langkah dulu sebelum mengerjakan? Bisa jelaskan bagaimana kamu menemukan jawabannya?
Skema	Setelah menyelesaikan soal, apakah menurutmu jawaban yang kamu berikan sudah benar? Bagaimana kamu memastikan bahwa jawabanmu sesuai dengan pertanyaan di soal?
RASA INGIN TAHU	
Siswa sering mengajukan pertanyaan saat belajar apabila menemukan sesuatu yang kurang jelas.	✚ Saat mengerjakan soal tadi, apakah ada bagian yang membuat kamu bingung? ✚ Kalau ada hal yang kurang jelas, biasanya apa yang kamu lakukan? Kamu lebih suka mencari tahu sendiri atau langsung bertanya ke teman/guru?
Siswa mencari sumber informasi tambahan di luar buku pelajaran untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang isi pelajaran.	✚ Saat belajar dari buku atau penjelasan guru, apakah kamu pernah mencari informasi tambahan di luar buku pelajaran? Jika ya, di mana? ✚ Menurutmu, apakah mencari informasi dari internet atau video bisa membantu memahami pelajaran dengan lebih baik?
Siswa terlibat atau berbicara tentang kejadian alam atau mata pelajaran baru yang terkait dengan pelajarannya.	✚ Pernahkah kamu melihat grafik atau data di berita atau media sosial? Apa yang kamu pikirkan saat melihatnya? ✚ Menurut kamu, apakah statistik berguna dalam kehidupan sehari-hari? Bisakah memberi contoh?
Siswa bertanya tentang topik-topik yang terkait dengan isi pelajaran, meskipun mata pelajaran tersebut tidak dibahas di kelas.	-

Lampiran 8. Pedoman Wawancara Sesudah Validasi

Tahapan APOS	Pertanyaan
A	- Langkah pertama apa yang kamu lakukan setelah membaca soal? - Apa yang kamu pahami dari soal ini?
P	- Kenapa kamu memilih strategi itu? - Bagaimana cara kamu menyusun langkah-langkah dalam menyelesaikan soal ini?
O	- Bisakah kamu menjelaskan strategi yang kamu pilih? Bagaimana prosesnya? - Dari hasil perhitunganmu, apa yang bisa kamu simpulkan?
S	- Bagaimana kamu tahu cara yang kamu gunakan sudah tepat? - Jika ada soal serupa, apakah kamu akan menyelesaikannya dengan cara yang sama?

<i>Curiosity</i>	Pertanyaan
Siswa sering mengajukan pertanyaan saat belajar apabila menemukan sesuatu yang kurang jelas.	- Saat kamu menemukan bagian materi yang tidak kamu pahami, apa yang biasanya kamu lakukan? - Mengapa kamu lebih memilih bertanya kepada guru/siswa? - Bagaimana sikapmu saat pembelajaran matematika berlangsung? Apakah kamu aktif bertanya?
Siswa mencari sumber informasi tambahan di luar buku pelajaran untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang isi pelajaran.	- Apakah kamu pernah mencari informasi tambahan di luar buku pelajaran? Jika ya, sumber apa yang biasa kamu gunakan? - Saat kamu tidak bisa menjawab soal dengan benar, apa yang kamu lakukan? - Jika kamu belum memahami materi dari guru, apakah kamu mencari materi dari sumber lain? Sumber apa yang sering kamu gunakan? - Apakah kamu merasa cukup dengan materi dari guru di kelas atau kamu merasa perlu mencari tambahan sendiri? Mengapa? - Jika mengalami kesulitan dalam soal matematika, apakah kamu lebih memilih bermain media sosial atau mencari tahu solusinya? Mengapa?
Siswa terlibat atau berbicara tentang kejadian alam atau mata pelajaran baru yang terkait dengan pelajarannya.	- Apakah kamu sering berdiskusi soal matematika dengan temanmu di luar kelas? - Apakah kamu pernah merasa kesulitan dan akhirnya tidak mengikuti pelajaran? Apa penyebabnya?
Siswa bertanya tentang topik-topik yang terkait dengan isi pelajaran, meskipun mata pelajaran tersebut tidak dibahas di kelas.	Pernahkah kamu bertanya kepada guru tentang topik matematika yang belum dibahas di kelas?

Lampiran 9. Hasil Validasi V1 pada Angket Curiosity

UJI VALIDITAS INSTRUMEN ANGKET *CURIOSITY*

A. Pengantar

Nama :

NIP :

Instansi :

B. Permohonan Validasi

Mohon agar Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap angket *curiosity* siswa untuk penelitian saya yang berjudul "Analisis Kesulitan Siswa Berdasarkan Teori Apos Dalam Menyelesaikan Soal Berbasis Literasi Statistik Ditinjau Dari *Curiosity*". Saya ucapkan terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu menjadi validator dan mengisi lembar validasi ini.

C. Petunjuk :

1. Bacalah setiap pernyataan dengan seksama.
2. Pilih satu pilihan jawaban yang paling sesuai dengan pendapat Anda pada aspek pertanyaan.
Terdapat 3 aspek penilaian, yaitu :
 - a. Kesesuaian pertanyaan dengan indikator
 - b. Bahasa mudah dipahami
 - c. Pertanyaan tidak memiliki makna ganda
3. Tandai pilihan Anda dengan cara memberikan tanda "○" pada setiap aspek, dengan ketentuan sebagai berikut:
Angka 1 jika Sangat Tidak Sesuai
Angka 2 jika Tidak Sesuai
Angka 3 jika Cukup Sesuai
Angka 4 jika Sesuai
Angka 5 jika Sangat sesuai
4. Jika Bapak/Ibu merasa ada catatan untuk proses perbaikan, silahkan ditulis di kolom komentar pada bagian paling bawah dari angket ini.

D. Penilaian

Indikator	Pertanyaan	Kesesuaian pertanyaan dengan indikator <i>curiosity</i>					Bahasa mudah dipahami					Pertanyaan tidak memiliki makna ganda				
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
Sering mengajukan pertanyaan saat belajar apabila menemukan sesuatu yang kurang jelas.	Saya sering mengajukan pertanyaan kepada Guru ketika menemukan sesuatu yang kurang jelas.	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
	Saya lebih sering bertanya kepada teman ketika kesulitan memahami materi.	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5

Indikator	Pertanyaan	Kesesuaian pertanyaan dengan indikator <i>curiosity</i>					Bahasa mudah dipahami					Pertanyaan tidak memiliki makna ganda				
<i>Pertanya sama seperti sebelum - & hapus</i>	Saya lebih memilih untuk diam ketika tidak memahami materi karena saya merasa malu dan takut untuk bertanya kepada Guru maupun teman.	1	(2)	3	4	5	1	(2)	3	4	5	(1)	2	3	4	5
	Saya sangat antusias saat pembelajaran matematika, saya selalu mengambil setiap kesempatan untuk bertanya kepada siapapun yang pandai dalam hal tersebut.	1	2	3	4	(5)	1	2	3	4	(5)	1	2	3	4	(5)
Mencari sumber informasi tambahan di luar buku pelajaran untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang isi pelajaran. <i>hapus sama dengan esudas</i>	Saya mencari sumber informasi tambahan di luar buku pelajaran untuk mendapatkan pemahaman lebih tentang materi yang diajarkan.	1	2	3	4	(5)	1	2	3	4	(5)	1	2	3	4	(5)
	Ketika saya salah menjawab soal yang diberikan, saya selalu berusaha mencari jawaban yang benar dengan membaca buku atau bertanya pada Guru/teman.	1	2	(3)	4	5	1	2	(3)	4	5	1	(2)	3	4	5
	Meskipun saya belum memahami materi yang diajarkan, saya tetap berusaha mempelajarinya dari sumber lain.	1	2	3	(4)	5	1	2	3	(4)	5	1	2	3	(4)	5

Indikator	Pertanyaan	Kesesuaian pertanyaan dengan indikator <i>curiosity</i>					Bahasa mudah dipahami					Pertanyaan tidak memiliki makna ganda				
	Saya tidak mencari informasi tambahan tentang materi matematika karena merasa cukup dengan apa yang diajarkan di dalam kelas.	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
	Saya lebih sering menghabiskan waktu dengan bermain media sosial daripada mencari informasi tambahan tentang materi matematika yang sedang diajarkan, terutama ketika mengalami kesulitan dalam mengerjakan soal.	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
Siswa terlibat atau berbicara tentang kejadian alam atau mata pelajaran baru yang terkait dengan pelajarannya.	Saya sering tidak masuk pada saat pelajaran matematika, karena merasa kesulitan memahami materi.	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
	Saya sering berdiskusi dan mengerjakan soal matematika bersama teman untuk memahami materi dengan baik	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
	Saya jarang terlibat dalam kegiatan diskusi, bertanya, dan mencatat materi karena saya kurang minat belajar matematika.	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5

Indikator	Pertanyaan	Kesesuaian pertanyaan dengan indikator <i>curiosity</i>					Bahasa mudah dipahami					Pertanyaan tidak memiliki makna ganda				
Siswa bertanya tentang topik-topik yang terkait dengan isi pelajaran, meskipun mata pelajaran tersebut tidak dibahas di kelas.	Saya sering mengajukan pertanyaan tentang materi pelajaran kepada Guru, meskipun topik tersebut tidak sedang dibahas di kelas.	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
	Saya jarang menanyakan kepada guru mengenai materi pelajaran yang belum dibahas di kelas.	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5

E. Komentor/Saran/Masukan :

Minimalisir pertanyaan dan makna yg sama.
 Respon yg akan digunakan bagaimana??
 Jangan memasukkan respon dlm pertanyaan 1/1

F. Kesimpulan Penilaian

Lingkarkan angka untuk pilihannya

1. Layak digunakan tanpa revisi
2. Layak digunakan dengan revisi sesuai saran
3. Tidak layak digunakan

Kediri, 12 Maret 2025
 Validator


 Dr. Noer Hidayah, M.Si.
 NIP. 197701092005012002

Lampiran 10. Hasil Validasi V1 pada Soal Tes Literasi Statistik

Lembar Validasi Instrumen Soal Tes Literasi Statistik

A. Identitas Validator

Nama :

Ahli Bidang :

Institut :

B. Pengantar

Lembar validasi ini dibuat untuk memperoleh penilaian dari Bapak/Ibu terhadap penyusunan Soal Tes Literasi Statistik pada penelitian yang akan saya lakukan. Saya ucapkan terimakasih atas kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator dan mengisi lembar validasi ini.

C. Petunjuk

Berilah tanda centang (✓) pada tempat yang tersedia berdasarkan penilaian Bapak/Ibu dengan kriteria sebagai berikut:

- 1 = Tidak Memenuhi
- 2 = Kurang Memenuhi
- 3 = Memenuhi
- 4 = Sangat Memenuhi

D. Instrumen Lembar Validasi

No.	Aspek	Penilaian											
		Soal 1				Soal 2				Soal 3			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
A. Materi													
1.	Kesesuaian soal yang digunakan sesuai dengan indikator literasi statistik.				✓				✓				✓
2.	Kesesuaian soal yang digunakan menggunakan stimulus kontekstual (sesuai dengan keadaan siswa).				✓				✓				✓
3.	Kesesuaian soal yang digunakan mampu untuk mengukur literasi statistik siswa dalam menyelesaikan masalah.				✓				✓				✓
B. Konstruksi													
4.	Kalimat yang digunakan dalam soal tidak menimbulkan penafsiran ganda.				✓				✓				✓
5.	Terdapat petunjuk yang jelas dalam pengerjaan soal				✓				✓				✓
C. Bahasa													

No.	Aspek	Penilaian											
		Soal 1				Soal 2				Soal 3			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
6.	Soal menggunakan bahasa yang baku sesuai dengan bahasa Indonesia.				✓			✓				✓	
7.	Soal menggunakan bahasa yang komunikatif dan mudah dipahami oleh siswa.				✓			✓	✗			✓	

E. Saran dan Perbaikan

Perbaiki kalimat yg belum jelas maksudnya.

F. Kesimpulan Penilaian

Lingkarkan angka untuk pilihannya

1. Layak digunakan tanpa revisi
- ②. Layak digunakan dengan revisi sesuai saran
3. Tidak layak digunakan

Kediri, 12 Maret 2025

Validator



Dr. Noer Hidayah, M.Si.

NIP. 197701092005012002

Lampiran 11. Hasil Validasi V1 pada Pedoman Wawancara

UJI VALIDITAS INSTRUMEN PEDOMAN WAWANCARA

A. Pengantar

Nama :

NIP :

Instansi :

B. Permohonan Validasi

Mohon agar Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap pedoman wawancara siswa untuk penelitian saya yang berjudul "Analisis Kesulitan Siswa Berdasarkan Teori Apos Dalam Menyelesaikan Soal Berbasis Literasi Statistik Ditinjau Dari *Curiosity*". Saya ucapkan terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu menjadi validator dan mengisi lembar validasi ini.

C. Petunjuk :

1. Bacalah setiap pernyataan dengan seksama.
2. Tandai pilihan Anda dengan cara dilingkari pada setiap aspek, dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a) Angka 1 jika Sangat Tidak Sesuai
 - b) Angka 2 jika Tidak Sesuai
 - c) Angka 3 jika Cukup Sesuai
 - d) Angka 4 jika Sesuai
 - e) Angka 5 jika Sangat sesuai
3. Jika Bapak/Ibu merasa ada catatan untuk proses perbaikan, silahkan ditulis di kolom komentar pada bagian paling bawah dari angket ini.

No.	Aspek	Skor				
1.	Kesesuaian pertanyaan wawancara dengan tujuan wawancara yang dibuat.	1	2	3	4	5
2.	Pertanyaan wawancara ditulis dengan singkat, jelas, dan mudah dipahami oleh siswa.	1	2	3	4	5
3.	Pedoman wawancara yang digunakan untuk menganalisis kesulitan siswa berdasarkan tahapan Teori APOS dan <i>curiosity</i> .	1	2	3	4	5
4.	Bahasa yang digunakan tidak mengandung unsur makna ganda	1	2	3	4	5

D. Komentar/Saran/Masukan :

Pedoman wawancara hanya alat bantu
dlm mengsali mfor masi, she tdk berifat
baku. msh bisa dikembangkam :),

E. Kesimpulan Penilaian

Lingkarkan angka untuk pilihannya

1. Layak digunakan tanpa revisi
2. Layak digunakan dengan revisi sesuai saran
3. Tidak layak digunakan

Kediri, 12 Maret 2025
Validator

Dr. Noer Hidayah, M.Si.
NIP. 197701092005012002

Lampiran 12. Hasil Validasi V2 pada Angket Curiosity

UJI VALIDITAS INSTRUMEN ANGKET *CURIOSITY*

A. Pengantar

Nama :

NIP :

Instansi :

B. Permohonan Validasi

Mohon agar Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap angket *curiosity* siswa untuk penelitian saya yang berjudul "Analisis Kesulitan Siswa Berdasarkan Teori Apos Dalam Menyelesaikan Soal Berbasis Literasi Statistik Ditinjau Dari *Curiosity*". Saya ucapkan terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu menjadi validator dan mengisis lembar validasi ini.

C. Petunjuk :

- Bacalah setiap pernyataan dengan seksama.
- Pilih satu pilihan jawaban yang paling sesuai dengan pendapat Anda pada aspek pertanyaan. Terdapat 3 aspek penilaian, yaitu :
 - Kesesuaian pertanyaan dengan indikator
 - Bahasa mudah dipahami
 - Pertanyaan tidak memiliki makna ganda
- Tandai pilihan Anda dengan cara memberikan tanda "○" pada setiap aspek, dengan ketentuan sebagai berikut:
 Angka 1 jika Sangat Tidak Sesuai
 Angka 2 jika Tidak Sesuai
 Angka 3 jika Cukup Sesuai
 Angka 4 jika Sesuai
 Angka 5 jika Sangat sesuai
- Jika Bapak/Ibu merasa ada catatan untuk proses perbaikan, silahkan ditulis di kolom komentar pada bagian paling bawah dari angket ini.

D. Penilaian

Indikator	Pertanyaan	Kesesuaian pertanyaan dengan indikator <i>curiosity</i>					Bahasa mudah dipahami					Pertanyaan tidak memiliki makna ganda				
Sering mengajukan pertanyaan saat belajar apabila menemukan sesuatu yang kurang jelas.	Saya sering mengajukan pertanyaan kepada Guru ketika menemukan sesuatu yang kurang jelas.	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
	Saya lebih sering bertanya kepada teman ketika kesulitan memahami materi.	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5

Indikator	Pertanyaan	Kesesuaian pertanyaan dengan indikator <i>curiosity</i>					Bahasa mudah dipahami					Pertanyaan tidak memiliki makna ganda				
	Saya lebih memilih untuk diam ketika tidak memahami materi karena saya merasa malu dan takut untuk bertanya kepada Guru maupun teman.	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
	Saya sangat antusias saat ^{dibel} pembelajaran matematika, saya selalu mengambil setiap kesempatan untuk bertanya kepada siapapun yang pandai dalam hal tersebut.	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
Mencari sumber informasi tambahan di luar buku pelajaran untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang isi pelajaran.	Saya mencari sumber informasi tambahan di luar buku pelajaran untuk mendapatkan pemahaman lebih tentang materi yang diajarkan.	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
	Ketika saya salah menjawab soal yang diberikan, saya selalu berusaha mencari jawaban yang benar dengan membaca buku atau bertanya pada Guru/teman.	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
	Meskipun saya belum memahami materi yang diajarkan, saya tetap berusaha mempelajarinya dari sumber lain.	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5

Indikator	Pertanyaan	Kesesuaian pertanyaan dengan indikator <i>curiosity</i>					Bahasa mudah dipahami					Pertanyaan tidak memiliki makna ganda				
	Saya tidak mencari informasi tambahan tentang materi matematika karena merasa cukup dengan apa yang diajarkan di dalam kelas.	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
	Saya lebih sering menghabiskan waktu dengan bermain media sosial daripada mencari informasi tambahan tentang materi matematika yang sedang diajarkan, terutama ketika mengalami kesulitan dalam mengerjakan soal.	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
Siswa terlibat atau berbicara tentang kejadian alam atau mata pelajaran baru yang terkait dengan pelajarannya.	Saya sering tidak masuk pada saat pelajaran matematika, karena merasa kesulitan memahami materi.	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
	Saya sering berdiskusi dan mengerjakan soal matematika bersama teman untuk memahami materi dengan baik	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
	Saya jarang terlibat dalam kegiatan diskusi, bertanya, dan mencatat materi karena saya kurang minat belajar matematika.	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5

Indikator	Pertanyaan	Kesesuaian pertanyaan dengan indikator <i>curiosity</i>					Bahasa mudah dipahami					Pertanyaan tidak memiliki makna ganda				
Siswa bertanya tentang topik-topik yang terkait dengan isi pelajaran, meskipun mata pelajaran tersebut tidak dibahas di kelas.	Saya sering mengajukan pertanyaan tentang materi pelajaran kepada Guru, meskipun topik tersebut tidak sedang dibahas di kelas.	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
	Saya jarang menanyakan kepada guru mengenai materi pelajaran yang belum dibahas di kelas.	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5

E. Komentar/Saran/Masukan :

- Pertimbangan indikator / pertanyaan yg sama
 - Henden 2 pertanyaan dan 1 pertanyaan

F. Kesimpulan Penilaian

Lingkarkan angka untuk pilihannya

1. Layak digunakan tanpa revisi
- ② 2. Layak digunakan dengan revisi sesuai saran
3. Tidak layak digunakan

Kediri, Maret 2025
 Validator


 Eka Resti Wulandari, M. Pd.
 NIP. 199101252019032012

Lampiran 13. Hasil Validasi V2 pada Soal Tes Literasi Statistik

Lembar Validasi Instrumen Soal Tes Literasi Statistik

A. Identitas Validator

Nama :
Ahli Bidang :
Institut :

B. Pengantar

Lembar validasi ini dibuat untuk memperoleh penilaian dari Bapak/Ibu terhadap penyusunan Soal Tes Literasi Statistik pada penelitian yang akan saya lakukan. Saya ucapkan terimakasih atas kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator dan mengisi lembar validasi ini.

C. Petunjuk

Berilah tanda centang (✓) pada tempat yang tersedia berdasarkan penilaian Bapak/Ibu dengan kriteria sebagai berikut:

- 1 = Tidak Memenuhi
- 2 = Kurang Memenuhi
- 3 = Memenuhi
- 4 = Sangat Memenuhi

D. Instrumen Lembar Validasi

No.	Aspek	Penilaian											
		Soal 1				Soal 2				Soal 3			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
A. Materi													
1.	Kesesuaian soal yang digunakan sesuai dengan indikator literasi statistik.				✓				✓				✓
2.	Kesesuaian soal yang digunakan menggunakan stimulus konseptual (sesuai dengan keadaan siswa).			✓				✓				✓	
3.	Kesesuaian soal yang digunakan mampu untuk mengukur literasi statistik siswa dalam menyelesaikan masalah.				✓				✓				✓
B. Konstruksi													
4.	Kalimat yang digunakan dalam soal tidak menimbulkan penafsiran ganda.				✓				✓				✓
5.	Terdapat petunjuk yang jelas dalam pengerjaan soal				✓				✓				✓
C. Bahasa													

No.	Aspek	Penilaian											
		Soal 1				Soal 2				Soal 3			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
6.	Soal menggunakan bahasa yang baku sesuai dengan Bahasa Indonesia.			✓				✓				✓	
7.	Soal menggunakan bahasa yang komunikatif dan mudah dipahami oleh siswa.				✓			✓					✓

E. Saran dan Perbaikan

Penilai: EYD

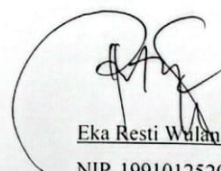
F. Kesimpulan Penilaian

Lingkarkan angka untuk pilihannya

1. Layak digunakan tanpa revisi
- ② Layak digunakan dengan revisi sesuai saran
3. Tidak layak digunakan

Kediri, Maret 2025

Validator



Eka Resti Wulan, M. Pd.

NIP. 199101252019032012

Lampiran 14. Hasil Validasi V2 pada Pedoman Wawancara

UJI VALIDITAS INSTRUMEN PEDOMAN WAWANCARA

A. Pengantar

Nama :
NIP :
Instansi :

B. Permohonan Validasi

Mohon agar Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap pedoman wawancara siswa untuk penelitian saya yang berjudul "Analisis Kesulitan Siswa Berdasarkan Teori Apos Dalam Menyelesaikan Soal Berbasis Literasi Statistik Ditinjau Dari *Curiosity*". Saya ucapkan terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu menjadi validator dan mengisi lembar validasi ini.

C. Petunjuk :

1. Bacalah setiap pernyataan dengan seksama.
2. Tandai pilihan Anda dengan cara dilingkari pada setiap aspek, dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a) Angka 1 jika Sangat Tidak Sesuai
 - b) Angka 2 jika Tidak Sesuai
 - c) Angka 3 jika Cukup Sesuai
 - d) Angka 4 jika Sesuai
 - e) Angka 5 jika Sangat sesuai
3. Jika Bapak/Ibu merasa ada catatan untuk proses perbaikan, silahkan ditulis di kolom komentar pada bagian paling bawah dari angket ini.

No.	Aspek	Skor				
1.	Kesesuaian pertanyaan wawancara dengan tujuan wawancara yang dibuat.	1	2	3	4	5
2.	Pertanyaan wawancara ditulis dengan singkat, jelas, dan mudah dipahami oleh siswa.	1	2	3	4	5
3.	Pedoman wawancara yang digunakan untuk menganalisis kesulitan siswa berdasarkan tahapan Teori APOS dan <i>curiosity</i> .	1	2	3	4	5
4.	Bahasa yang digunakan tidak mengandung unsur makna ganda	1	2	3	4	5

D. Komentar/Saran/Masukan :

Sudah baik

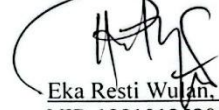
E. Kesimpulan Penilaian

Lingkarkan angka untuk pilihannya

1. Layak digunakan tanpa revisi
2. Layak digunakan dengan revisi sesuai saran
3. Tidak layak digunakan

Kediri, Maret 2025

Validator



Eka Resti Wulan, M. Pd.

NIP. 199101252019032012

Lampiran 15. Hasil Perhitungan Validasi Angket Curiosity

Kesesuaian pernyataan dengan indikator curiosity

Valid ator	1		2		3		4		5		6		7		8		9		10		11		12	
	S k or	s	S k or	s	S k or	s	S k or	s	S k or	s	S k or	s	S k or	s	S k or	s	S k or	s	S k or	s	S k or	s	S k or	s
Ibu Noer	5	4	5	4	5	4	5	4	2	1	3	2	5	4	5	4	5	4	5	4	4	3	5	4
Ibu Resti	4	3	5	4	4	3	4	3	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	3	4	3	5	4
$\sum S$	7		8		7		7		5		6		8		8		8		7		6		8	
V	0,875		1		0,875		0,875		0,625		0,75		1		1		1		0,875		0,75		1	
V per aspek	0,89																							

Bahasa mudah dipahami

Valid ator	1		2		3		4		5		6		7		8		9		10		11		12	
	S k or	s	S k or	s	S k or	s	S k or	s	S k or	s	S k or	s	S k or	s	S k or	s	S k or	s	S k or	s	S k or	s	S k or	s
Ibu Noer	5	4	5	4	5	4	4	3	2	1	3	2	4	3	4	3	5	4	5	4	4	3	5	4
Ibu Resti	4	3	5	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	5	4	4	3	4	3	5	4
ΣS	7		8		7		6		4		5		6		6		8		7		6		8	
V	0,875		1		0,875		0,75		0,5		0,625		0,75		0,75		1		0,875		0,75		1	
V per aspek	0,81																							

Pernyataan tidak memiliki makna ganda

Valid ator	1		2		3		4		5		6		7		8		9		10		11		12	
	S k or	s	S k or	s	S k or	s	S k or	s	S k or	s	S k or	s	S k or	s	S k or	s	S k or	s	S k or	s	S k or	s	S k or	s
Ibu Noer	5	4	5	4	5	4	5	4	1	0	2	1	4	3	5	4	5	4	5	4	4	3	5	4
Ibu Resti	4	3	5	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3
ΣS	7		8		7		7		3		4		6		7		7		7		6		7	
V	0,875		1		0,875		0,875		0,375		0,5		0,75		0,875		0,875		0,875		0,75		0,875	
V per aspek	0,79																							

No	Indikator	V	Ket
1	Kesesuaian pernyataan dengan indikator curiosity	0,89	Tinggi
2	Bahasa mudah dipahami	0,81	Tinggi
3	Pernyataan tidak memiliki makna ganda	0,79	Sedang
Rata-rata penilaian total		0,83	Tinggi

Lampiran 16. Hasil Perhitungan Validasi Soal Tes

Soal 1

Aspek Materi

Validator	1		2		3	
	Skor	s	Skor	s	Skor	s
Ibu Noer	4	3	4	3	4	3
Ibu Resti	4	3	3	2	4	3
$\sum S$	6		5		6	
V	1		0,833333333		1	
V per aspek	0,944444444					

Aspek Konstruksi

Validator	4		5	
	Skor	s	Skor	s
Ibu Noer	3	2	3	2
Ibu Resti	4	3	4	3
$\sum S$	5		5	
V	0,833333333		0,833333333	
V per aspek	0,833333333			

Aspek Bahasa

Validator	6		7	
	Skor	s	Skor	S
Ibu Noer	4	3	4	3
Ibu Resti	3	2	4	3
$\sum S$	5		6	
V	0,833333333		1	
V per aspek	0,92			

No	Indikator	V	Ket
1	Materi	0,944	Tinggi
2	Konstruksi	0,83	Tinggi
3	Bahasa	0,92	Tinggi
Rata-rata penilaian total		0,898	Tinggi

Soal 2

Aspek Materi

Validator	1		2		3	
	Skor	s	Skor	s	Skor	S
Ibu Noer	4	3	4	3	4	3
Ibu Resti	4	3	3	2	4	3
$\sum S$	6		5		6	
V	1		0,833333333		1	
V per aspek	0,944					

Aspek Konstruksi

Validator	4		5	
	Skor	s	Skor	S
Ibu Noer	4	3	4	3
Ibu Resti	4	3	4	3
$\sum S$	6		6	
V	1		1	
V per aspek	1			

Aspek Bahasa

Validator	6		7	
	Skor	s	Skor	S
Ibu Noer	3	2	3	2
Ibu Resti	3	2	4	3
$\sum S$	4		5	
V	0,666666667		0,833333333	
V per aspek	0,75			

No	Indikator	V	Ket
1	Materi	0,944	Tinggi
2	Konstruksi	1	Tinggi
3	Bahasa	0,75	Sedang
Rata-rata penilaian total		0,898	Tinggi

Soal 3

Aspek Materi

Validator	1		2		3	
	Skor	s	Skor	s	Skor	S
Ibu Noer	4	3	4	3	4	3
Ibu Resti	4	3	3	2	4	3

Validator	1		2		3	
	Skor	s	Skor	s	Skor	S
$\sum S$	6		5		6	
V	1		0,833333333		1	
V per aspek	0,944444444					

Aspek Konstruksi

Validator	4		5	
	Skor	s	Skor	S
Ibu Noer	4	3	4	3
Ibu Resti	4	3	4	3
$\sum S$	6		6	
V	1		1	
V per aspek	1			

Aspek Bahasa

Validator	6		7	
	Skor	s	Skor	S
Ibu Noer	3	2	3	2
Ibu Resti	3	2	4	3
$\sum S$	4		5	
V	0,666666667		0,833333333	
V per aspek	0,75			

No	Indikator	V	Ket
1	Materi	0,944	Tinggi
2	Konstruksi	1	Tinggi
3	Bahasa	0,75	Sedang
Rata-rata penilaian total		0,898	Tinggi

Lampiran 17. Hasil Perhitungan Validasi Wawancara

Validator	1		2		3		4	
	Skor	S	Skor	s	Skor	S	Skor	s
Ibu Noer	5	4	5	4	4	3	4	3
Ibu Resti	4	3	4	3	4	3	4	3
$\sum S$	7		7		6		6	
V	0,88		0,88		0,75		0,75	
V per aspek	0,8125							

No	Indikator	V	Ket
1	Kesesuaian pertanyaan wawancara dengan tujuan wawancara yang dibuat.	0,88	Tinggi
2	Pertanyaan wawancara ditulis dengan singkat, jelas, dan mudah dipahami oleh siswa.	0,88	Tinggi
3	Pedoman wawancara yang digunakan untuk menganalisis kesulitan siswa berdasarkan tahapan Teori APOS dan <i>curiosity</i> .	0,75	Sedang
4	Bahasa yang digunakan tidak mengandung unsur makna ganda	0,75	Sedang
Rata-rata penilaian total		0,815	Tinggi

Lampiran 18. Data Pengisian Angket Kelas 8-4 SMP Negeri 2 Prambon

No	Nama Responden	Inisial	Jumlah +	Jumlah -	Total	Kategori
1	Dewi Novita Sari	DNS	13	14	27	Rendah
2	Fahri Furqoni	FF	15	11	26	Rendah
3	Ivano Atmaja P.	IAP	14	13	27	Rendah
4	M. Faiz Alfahri	MFA	14	13	27	Rendah
5	M. Rafa Ramadani	MRR	12	12	24	Rendah
6	M. Refan Arif B.	MRAB	14	10	24	Rendah
7	Achmad Nadhib Maulana	ANM	19	16	35	Sedang
8	Ajji Bumi Nugroho	ABN	19	18	37	Sedang
9	Ananda Azahra Aprilia	AAA	15	14	29	Sedang
10	Anin Setiawati	AS	18	17	35	Sedang
11	Ardivan Exanto	AE	17	12	29	Sedang
12	Davin Akbar Pratama	DAP	19	17	36	Sedang
13	Isabella Anggraini N. A.	IANA	17	18	35	Sedang
14	M. Fahrizal Akbar	MFA	19	18	37	Sedang
15	M. Hilal Ardiansyah	MHA	21	19	40	Sedang
16	M. Ilyas Mubarok	MIM	22	16	38	Sedang
17	Nabila Dini M. M.	NDMM	13	15	28	Sedang
18	Raditya Putra Pratama	RPP	22	17	39	Sedang
19	Syaqira Ayunda Putri	SAP	17	18	35	Sedang
20	Wibisono Jonas A. R.	WJAR	22	18	40	Sedang
21	Zaskia Ayu Rahma Fahmita	ZARF	19	19	38	Sedang
22	Anisa Naomi Candra L. T.	ANCLT	26	20	46	Tinggi
23	Khoirunnisa	K	24	19	43	Tinggi
24	M. Denis Putra Pratama	MDPP	24	19	43	Tinggi
25	Regina Audy Nalendra	RAN	24	19	43	Tinggi
26	Reyhan Farel Aldino	RFA	24	17	41	Tinggi
27	Salsabilla Vira N.	SVN	23	18	41	Tinggi

Lampiran 19. Nilai Soal Tes Berbasis Literasi Statistik Kelas 8-4

No	Nama Responden	Nilai
1	Achmad Nadhib Maulana	47
2	Ajji Bumi Nugroho	33
3	Ananda Azahra Aprilia	80
4	Anin Setiawati	73
5	Anisa Naomi Candra L. T.	67
6	Ardivan Exanto	83
7	Davin Akbar Pratama	70
8	Dewi Novita Sari	23
9	Fahri Furqoni	63
10	Isabella Anggraini N. A.	87
11	Ivano Atmaja P.	70
12	Khoirunnisa	100
13	M. Denis Putra Pratama	27
14	M. Fahrizal Akbar	47
15	M. Faiz Alfahri	63
16	M. Hilal Ardiansyah	27
17	M. Ilyas Mubarak	50
18	M. Rafa Ramadani	63
19	M. Refan Arif B.	63
20	Nabila Dini M. M.	23
21	Raditya Putra Pratama	17
22	Regina Audy Nalendra	93
23	Reyhan Farel Aldino	33
24	Salsabilla Vira N.	67
25	Syaqira Ayunda Putri	43
26	Wibisono Jonas A. R.	50
27	Zaskia Ayu Rahma Fahmita	63

Lampiran 20. Surat Permohonan Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KEDIRI
FAKULTAS TARBIYAH**

Jalan Sunan Ampel No. 7, Kec. Ngronggo, Kota Kediri, Jawa Timur. Kode Pos 64127
Telepon (0354) 689282 | Website: www.iainkediri.ac.id

Nomor : B-1680/In.36/D2/PP.07.01.05/04/2025
Lamp. : -
Perihal : **Permohonan Izin Riset / Penelitian**

Kediri, 8 April 2025

Kepada
Kepala SMP Negeri 2 Prambon
di Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb.

Dengan hormat kami beritahukan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : LUTFI OKTAVIYANI
NIM : 21204044
Semester : 8
Prodi : TADRIS MATEMATIKA

Dalam rangka menyelesaikan studi dan menyusun skripsinya yang perlu melakukan penelitian lapangan. Untuk itu kami memohon agar mahasiswa yang bersangkutan diberi izin dan kesempatan untuk melakukan penelitian di wilayah / lembaga yang menjadi wewenang Bapak / Ibu, dalam bidang-bidang yang terkait dengan judul skripsinya, yaitu :

"Analisis Kesulitan Siswa Berdasarkan Teori Apos Dalam Menyelesaikan Soal Berbasis Literasi Statistik Ditinjau Dari Curiosity"

Mahasiswa yang melaksanakan riset/penelitian akan berkewajiban mentaati semua peraturan yang berlaku di lembaga/instansi tempat penelitiannya.
Demikian atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu. kami sampaikan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

a.n. Dekan Fakultas Tarbiyah,
Kepala Bagian Tata Usaha



MARHASAN, MM.

Lampiran 21. Surat Persetujuan Penelitian

**PEMERINTAH KABUPATEN NGANJUK**
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 2 PRAMBON
Alamat : Ds. Bandung, Prambon, Kode Pos 64484
Telp/WA: 0821-4064-0429/0812-3372-554 Email : smpduaprambon@yahoo.co.id
Web : <https://smpn2prambon.sch.id>

SURAT KETERANGAN
Nomor : 420/ 26 /411.301.40/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : ABDOLLAH, S.Pd., M.Si., M.Pd.
NIP : 19730417 199702 1 001
Pangkat/Golongan : Pembina Utama Muda / IVc
Jabatan : Kepala SMPN 2 Prambon
Unit kerja : SMP Negeri 2 Prambon

Bahwa mahasiswa yang tercantum dibawah ini sudah melakukan Penelitian di SMP Negeri 2 Prambon yang dilaksanakan pada tanggal 15 April 2025 dan 22 April 2025 :

Nama : LUTFI OKTAVIYANI
NIM : 21204044
Semester : 8
Program Studi : Tadris Matematika
Objek/Subjek : MOCHAMAD TOHA, S.Pd. (Guru Matematika) dan Siswa Kelas VIII
Judul Skripsi : "Analisis Kesulitan Siswa Berdasarkan Teori Apos Dalam Menyelesaikan Soal Berbasis Literasi Statistik Ditinjau Dari Curiosity"

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Prambon, 22 April 2025
Kepala SMP Negeri 2 Prambon

ABDOLLAH, S.Pd., M.Si., M.Pd.
Pembina Utama Muda
NIP: 19730417 199702 1 001

Lampiran 22. Dokumentasi Proses Penelitian

Kelas Penelitian VIII-4



Penjelasan Petunjuk Pengerjaan



Penyebaran Instrumen





Pengerjaan Instrumen

Wawancara Subjek VIII-IV



Konsultasi Pada Guru Kelas



Lampiran 23. Riwayat Hidup

RIWAYAT HIDUP



Penulis Bernama lengkap **Lutfi Oktaviyani**, lahir pada tanggal 13 Oktober 2002. Penulis beralamat di Desa Nglawak Kecamatan Prambon Kabupaten Nganjuk. Penulis merupakan anak pertama dari 2 bersaudara dari pasangan suami istri Bapak Nadi Prayitno dan Ibu Lilik Suryani. Pendidikan yang telah ditempuh penulis yaitu TK Dharma Wanita lulus pada tahun 2009, SD Negeri Nglawak 2 lulus pada tahun 2015, SMP Negeri 2 Prambon lulus pada tahun 2018, SMA Negeri 1 Prambon Jurusan MIPA lulus pada tahun 2021, dan mulai tahun 2021 mengikuti program Sarjana Strata Satu (S1) Tadris Matematika di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri sampai sekarang. Sampai dengan penulisan skripsi ini penulis masih terdaftar sebagai mahasiswa S1 Program Studi Tadris Matematika di IAIN Kediri.